

# *BENIH TIDAK MENJADI AHLI WARIS BERSAMA-SAMA DENGAN KULITNYA*



Marilah kita tetap berdiri sejenak untuk berdoa. Marilah kita menundukkan kepala kita.

<sup>2</sup> Allah yang terkasih, kami menganggap ini sebagai suatu keistimewaan yang besar, malam ini, untuk berada di sini pada kesempatan ini, untuk membawa Kristus yang hidup kepada sebuah dunia yang sedang sekarat dan sebuah generasi yang sedang sekarat.

<sup>3</sup> Kami meminta, Tuhan, agar Engkau mengurapi kata-kata kami dan usaha kami, supaya mereka tidak akan kembali kepada-Mu dengan sia-sia, tetapi kiranya mereka mengerjakan apa yang ditugaskan kepada mereka.

<sup>4</sup> Tolonglah setiap pria, wanita, anak lelaki, atau anak perempuan, di sini malam ini, yang berkebutuhan. Dan, Bapa, kami tahu bahwa kami semua adalah orang-orang yang mempunyai kebutuhan. Dan ketika kami pergi, malam ini, kiranya kami merasakan di dalam hati kami seperti mereka yang datang dari Emaus, setelah . . . menyaksikan kebangkitan Kristus, berkata, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara kepada kita di sepanjang jalan?” Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>5</sup> Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita. Kiranya tidak ada seorang pun yang lemah di antara kami sesudah kebaktian malam ini. Dan di atas segalanya, kiranya tidak ada satu pun orang yang tidak percaya yang tertinggal, Tuhan. Kiranya mereka semua percaya untuk mendapatkan Hidup Kekal, sebab itulah tujuan kami berkumpul di sini.

<sup>6</sup> Berkat-berkat ini kami mohonkan untuk penghormatan Kerajaan Allah, dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah. Amin.

Silakan duduk.

<sup>7</sup> Adalah baik, malam ini, untuk kembali ke sini. Dan saya melihat di antara kita ada beberapa orang yang berdiri di sana sini, dan saya duga—hubungan telepon sudah dibuka sekarang, ke banyak kota yang berbeda melintasi negeri ini; San Francisco, Tucson, tempat di sebelah timur. Dan kami, melalui telepon, menyampaikan salam kepada mereka. Kami di sini berada di dalam auditorium malam ini. Dan auditorium

utamanya sudah penuh sesak, dan di antara deretan bangku-bangku; dan di sekeliling tembok, penuh dengan orang-orang yang berdiri. Dan kami mengerti bahwa besok malam kita akan mencoba untuk membuka sisi yang lain di sini, ke gimnasium, dan mendapatkan sebuah auditorium yang lebih besar yang mungkin akan menampung dua ribu orang lagi. Jadi kita mengharapkan itu, besok malam. Jika malam ini penuh, malam pertama, wah, kami percaya besok malam akan lebih banyak lagi. Dan saya melihat mereka telah menempatkan kursi-kursi tambahan, dan lain-lain, juga, malam ini.

<sup>8</sup> Kita berada di bawah antisipasi yang besar; pertama, Kedatangan Tuhan Yesus; berikutnya, keselamatan dari... bagi jiwa-jiwa yang terhilang yang akan menerima Dia malam ini dan menjadi siap buat Kedatangan-Nya ketika Ia menampakkan diri.

<sup>9</sup> Saya ingin menyampaikan salam khusus dan selamat datang kepada semua pria yang baik ini yang ada di atas panggung, yang setahu saya banyak di antara mereka adalah hamba-hamba Tuhan. Dua ratus orang, atau lebih, duduk di atas panggung, dan tentu saja kami berterima kasih bahwa mereka ada di sini.

<sup>10</sup> Bagi Anda semua, di mana pun Anda berada, di bagian-bagian yang berbeda di negeri ini... Dan saya mengerti bahwa beberapa orang yang ada di sini datang dari seberang lautan, luar negeri. Maka kami berterima kasih kepada Anda untuk berada di sini untuk menikmati persekutuan ini dengan kami, di mana kita berada di bawah antisipasi itu yang akan Allah berikan kepada kita selama pertemuan ini.

<sup>11</sup> Tampaknya, sejak saya mempertimbangkan untuk datang kembali buat pertemuan selama beberapa hari ini, hati saya telah diperingatkan secara aneh melalui suatu perasaan yang kuat bahwa sesuatu akan segera terjadi. Saya tidak tahu apa itu, tetapi saya berharap itu adalah sebuah pewahyuan yang besar dari Allah, yang akan—akan mempersiapkan kita dan menjadikan kita warga negara yang lebih baik dari Kerajaan-Nya sementara kita berjalan di dalam dunia dosa dan ketidakpercayaan yang gelap ini.

<sup>12</sup> Tanah ini malam ini, persis tempat ini, memiliki sesuatu yang besar bagi saya. Sejak saya mengetahui bahwa mereka telah membangun auditorium sekolah ini di sini, saya sudah ingin mengadakan sebuah kebaktian di tempat ini. Saya sangat berterima kasih kepada badan pengurus sekolah dan kepada mereka yang dengan baik hati memberi kita untuk memakainya.

Di atas tempat inilah, tepat kira-kira di mana gedung ini berdiri malam ini, suatu hal yang besar terjadi sekitar tiga puluh tahun yang lalu, persis di atas tanah yang sama ini. Pada waktu itu ini bukan apa-apa selain sebuah padang alang-alang. Dan saya tinggal di sebuah rumah yang kecil hanya lewat sedikit dari

sini, kira-kira dua ratus yard. Pada hari-hari itu saya sangat prihatin mengenai keselamatan ayah dan ibu saya. Yang mana, keduanya telah tiada malam ini. Dan khususnya, pada hari itu, saya prihatin terhadap ayah saya. Saya ingat, saya sedang tidur di serambi. Udaranya hangat, musim panas.

<sup>13</sup> Ini ditulis, saya percaya, dalam buku kecil itu yang berjudul *Yesus Kristus Tetap Sama, Baik Kemarin Maupun Hari Ini, Dan Sampai Selama-Lamanya*, atau itu ada dalam buku kecil yang berjudul *Aku Tidak Pernah Tidak Taat Kepada Penglihatan Sorgawi Itu*.

<sup>14</sup> Dan sedang berbaring di serambi, tiba-tiba saya terbangun, dan saya merasa ada suatu beban di dalam hati saya bagi ayah saya. Sebagaimana, banyak di antara Anda sekalian orang-orang di kota ini mengenal ayah saya. Menurut saya ia adalah seorang laki-laki yang hebat, meskipun ia adalah seorang yang berdosa. Dan, tetapi ia memiliki satu kebiasaan buruk, hal itu yang telah saya coba perangi sekuat-kuatnya saya, sepanjang masa, yaitu, minum minuman keras. Dan malam itu ia sedang minum. Dan saya bangun dengan suatu beban yang berat di hati saya untuk dia. Dan dengan masih mengenakan piyama, saya memakai celana panjang saya, baju piyama saya masih saya pakai; saya mengeluyur ke luar melewati padang alang-alang ini, sampai sekitar di mana ini berada sekarang, dan saya berlutut untuk berdoa bagi ayah saya.

<sup>15</sup> Dan sementara saya sedang berdoa dan memohon kepada Allah untuk menyelamatkan dia dan untuk tidak—membiarkan dia mati sebagai seorang berdosa, bahwa saya mengasihi dia; dan sementara saya berdoa, saya bangkit berdiri untuk memandang ke atas ke arah timur dari sini, dan tampaklah sebuah penglihatan. Dan berdiri persis di atas saya, banyak dari Anda sekalian sudah mengetahui penglihatan itu, adalah Tuhan Yesus.

<sup>16</sup> Nah, saya tidak alergi terhadap ilusi-ilusi, setahu saya. Tetapi penglihatan adalah sesuatu yang nyata. Dan di situlah berdiri Tuhan Yesus, untuk pertama kali saya melihat Dia dalam penglihatan yang semacam itu. Ia berada kira-kira, oh, mungkin sepuluh kaki di atas kepala saya, berdiri di udara, dengan satu kaki yang hendak melangkah. Ia mengenakan jubah putih, dengan bordir di pinggirannya. Rambut-Nya tergerai sampai ke bahu-Nya. Kelihatannya Ia berumur sekitar, seorang Laki-Laki yang usia-Nya sekitar apa yang Alkitab katakan, kira-kira tiga puluh. Tetapi, seorang Pria yang berperawakan tidak gemuk, kecil, sangat kecil, tampaknya berat badan-Nya tidak lebih dari seratus tiga puluh pon.

<sup>17</sup> Dan saya memandang, dan saya berpikir ada sesuatu, yang mungkin saya salah. Maka saya—saya mengusap-usap mata saya dan—dan memandang ke atas lagi. Dan Ia sedang berdiri

dengan posisi agak ke samping, semacam profil wajah-Nya. Dan wajah-Nya, yang sudah selalu saya lihat dalam penglihatan-penglihatan, mirip seperti lukisan kepala Kristus pada usia tiga puluh tahun oleh Hoffman. Itulah alasannya saya menaruh itu di rumah saya, pada bahan bacaan saya, di mana saja saya bisa menaruhnya, karena begitulah kelihatannya, lebih menyerupai itu. Hanya, Ia tampak kecil.

<sup>18</sup> Dan sementara saya sedang memandang Dia, saya berpikir, “Pastilah aku tidak sedang memandang Tuhanku yang sedang berdiri di situ.” Dan saya agak, boleh saya katakan, dalam posisi *ini*, dan mungkin tepat di *sini*, di bawah di mana mimbar ini berada sekarang. Di suatu tempat, yang berada tepat di sekitar sini, dalam, dengan radius dari tempat di mana saya sedang berdiri, menurut perkiraan saya yang terbaik, dalam radius empat puluh atau lima puluh yard di sekitar daerah ini di sini, lingkaran ini.

<sup>19</sup> Dan saya memandang ke atas, dan Ia sedang berdiri di sana. Dan saya menggigit jari saya, untuk mengetahui apakah saya masih tidur. Anda tahu bagaimana Anda . . . Kelihatannya seperti tidak mungkin bisa begitu. Dan pada waktu itu saya masih muda dalam Tuhan, saya telah berkhotbah sekitar enam bulan lamanya. Saya menggigit jari saya. Saya mengambil sebatang alang-alang dan mematahkannya. Dan banyak dari Anda sekalian orang-orang yang tinggal di pedesaan, tahu apa itu yang, seperti tusuk gigi kecil, dalam alang-alang. Saya mulai mengunyah itu. Dan saya katakan, “Ini—ini tidak mungkin. Saya sedang bermimpi. Itu rumah saya. Di sana ada ayah, ibu, dan anak-anak. Di sana ada kolam dari rumah bata tua yang dahulu berdiri di sini, di mana dahulu saya biasa berburu bebek, hanya sekitar dua ratus yard dari sini. Dan di sinilah saya sedang berdiri di padang ini; ini pasti benar.”

<sup>20</sup> Saya menendang tanah, mengentakkan kaki saya sedikit, dan menggelengkan kepala saya, dan—dan meremas tangan saya, memandang ke atas lagi; memalingkan muka, memandang lagi, dan di situlah Dia, sedang berdiri di situ. Dan angin mulai berembus, dan saya melihat alang-alang itu tertiuip angin. Dan ketika itu mulai berhembus, jubah-Nya juga tertiuip. Seperti pakaian yang dijemur pada seutas tali, itu mulai—berkibar-kibar. Ia sedang berdiri di situ. Saya melihatnya.

<sup>21</sup> Dan saya berpikir, “Kalau saja saya dapat melihat wajah-Nya!” Dan Ia sedang memandang ke arah timur, persis seperti *ini*. Ia sedang memandangnya, dengan serius. Dan saya bergeser, untuk melangkah berputar, agar dapat melihat wajah-Nya lebih dekat. Dan saya tetap tidak bisa melihat Dia dengan jelas. Ia menaruh tangan-Nya di depan-Nya, agak tersembunyi dari tempat di mana saya sedang berdiri.

<sup>22</sup> Saya melangkah berputar lagi. Dan saya berdehem, seperti ini, yang bunyinya, “ehem,” untuk melihat apakah saya dapat menarik perhatian-Nya. Tetapi Ia tidak bergerak.

<sup>23</sup> Kemudian saya berpikir, “Mungkin saya panggil saja Dia.” Ketika saya mengatakan, “Yesus,” Ia memalingkan kepala-Nya. Dan ketika Ia memandang saya, Ia hanya mengangkat tangan-Nya. Itu saja yang saya ingat. Selama, kira-kira menjelang matahari terbit, saya terbaring di luar sini di suatu tempat di sekitar tempat ini sekarang berada, di padang; baju piyama saya basah semua karena air mata, di mana saya menangis. Dan sebelum itu saya pingsan.

Wajah-Nya memiliki karakter yang mana tidak ada seniman yang dapat—dapat menggambar atau melukisnya. Mereka tidak dapat melakukannya. Ia kelihatannya seperti seorang Laki-Laki yang, jika Anda memandang Dia, Ia seperti ingin menangis dengan simpati, dan rasa hormat yang dalam disertai kekaguman; dan meskipun demikian memiliki kuasa yang, kalau berbicara, itu akan menjungkir-balikkan dunia ini. Dan karakter-karakter itu tidak pernah dapat ditangkap oleh seorang seniman.

<sup>24</sup> Dan sampai hari ini saya tidak tahu apa itu artinya. Tetapi di sinilah saya berada malam ini, setelah tiga puluh tahun, berdiri di dalam sebuah auditorium yang sekarang telah didedikasikan untuk pelayanan kepada Allah Yang Mahakuasa. Dan saya, hanya seorang—seorang anggota jemaat biasa, sebenarnya, hanya seorang—seorang penatua lokal di—di gereja Baptis di sini, yang mana Roy Davis adalah gembalanya pada waktu itu. Dan sekarang saya sedang berdiri di sini dengan tempat ini dipadati orang, tepat di atas tanah yang sama, dengan . . . yang menurut pikiran saya, adalah pembelian oleh Darah Yesus Kristus Sendiri, di tangan saya, untuk menyampaikan Pesan Tuhan selama empat hari ini.

<sup>25</sup> Hanya kira-kira enam bulan setelah itu, saya mengadakan pembaptisan saya yang pertama di sini di sungai itu, ketika Cahaya itu turun tepat di sini di Jalan Spring. Banyak dari Anda sekalian mungkin ingin pergi ke sana dan melihat itu, Jalan Spring dan airnya, tepat di pinggir sungai itu. Dan di situlah Malaikat Tuhan menampakkan diri di muka umum, pertama kalinya, dan pada pukul dua, siang hari. Dan sebuah Suara keluar dari situ, mengatakan, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Kristus yang pertama, Pesanmu akan mendahului Kedatangan yang kedua.”

<sup>26</sup> Ini adalah tiga puluh tahun kemudian, dan di sini saya masih berada, malam ini, sedang memproklamkan Pesan itu. Dan Itu telah menyebar ke seluruh dunia, dan saya senang untuk kembali berada di kampung halaman saya, malam ini, untuk mewakili Tuhan Yesus Kristus ini yang tetap saya kasih dengan

segenap hati saya. Tiap hari Ia masih bertambah lebih manis daripada Ia di hari sebelumnya. Saya tidak pernah mengubah satu iota pun dalam Doktrin saya. Hal pertama yang dengannya saya mulai, hal yang sama itu masih tetap saya percayai pada malam ini. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Sekarang saya membawa sebuah Pesan yang merupakan tanggung jawab saya.

<sup>27</sup> Ketika Pesan ini pertama kali mulai keluar, itu, tentu saja, setiap orang; berdoa bagi orang-orang yang sakit, tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan mujizat-mujizat yang besar. Yang memulai, khususnya di kalangan orang-orang Pentakosta, sebuah kebangunan rohani universal dari kampanye-kampanye kesembuhan yang melanda dunia. Selama lima belas tahun penuh terjadi kebangunan rohani di setiap bukit yang ada, menurut saya, api kebangunan rohani menyala-nyala. Dalam arti kata yang sesungguhnya berjuta-juta orang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka, melalui satu amanat itu. Yang telah mengilhami, dari situ, kepada Oral Roberts, dan yang lain-lainnya, dan seterusnya dan seterusnya, sewaktu itu pergi berkeliling.

<sup>28</sup> Setelah, gereja Pentakosta sekarang sedang tergeletak mati dalam keruntuhannya, seperti pada waktu itu. Maksud dan keinginan saya, malam ini, adalah untuk membangunkan gereja itu, lagi, kepada Kedatangan Tuhan Yesus yang sudah dekat. Saya harus menegurnya. Saya harus menegur dosa dalam bentuk apa pun itu. Saya tidak memaksudkan itu kepada denominasi siapa pun. Saya membawa sebuah Pesan.

<sup>29</sup> Sekarang, sukar untuk mendapatkan sponsor dari gereja, sama halnya dengan Tuhan Yesus kita dahulu, sebab ini adalah Dia; ini bukan saya. Tetapi waktu pertama-tama Ia berkhotbah, dan menyembuhkan orang yang sakit, membangkitkan orang mati, dan mentahirkan orang kusta, dan mengusir setan-setan, setiap orang menginginkan Dia. Tetapi ketika tiba waktunya di mana ada sebuah Pesan yang selalu mengikuti setiap tanda, sebab tanda mempunyai sebuah suara.

<sup>30</sup> Tetapi ketika Ia duduk pada suatu hari, dan berkata, "Aku dan Bapa-Ku adalah Satu," itu melebihi apa yang dapat mereka terima. Begitu, juga, ketika Ia berkata, "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum Darah-Nya, kamu tidak memiliki Hidup di dalam dirimu."

<sup>31</sup> "Bagaimana?" Wah, para dokter dan orang yang berpikiran sehat akan berkata, "Orang ini adalah manusia pengisap darah, mencoba membuat kamu memakan daging-Nya dan minum darah-Nya." Ia tidak pernah menjelaskan itu. Ia hanya mengatakannya.

<sup>32</sup> Dan malam ini Anda mungkin akan mendengar berbagai hal, dan sepanjang pertemuan ini, yang diucapkan saja. Kami

mungkin tidak dapat menjelaskan. Tetapi, ingatlah, Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Kita percaya itu.

<sup>33</sup> Sekarang, kita tidak punya waktu untuk berbicara terlalu banyak, karena kita sudah diberikan waktu tertentu untuk mulai di sini dan waktu tertentu untuk keluar. Dan kita ingin menghormati badan pengurus sekolah yang sudah menetapkan waktu-waktu ini bagi kita, dan kita akan melakukan semua yang dapat kita lakukan untuk menghormati mereka.

<sup>34</sup> Ingatlah, kapan saja seorang yang berdosa ingin datang kepada Kristus, yang harus Anda lakukan hanyalah berjalan ke depan, entah saya sedang berkhotbah, bernyanyi, atau apa saja, dan berikanlah hidup Anda kepada Kristus pada saat itu juga, berdiri di tempat duduk Anda. Untuk itulah kami berada di sini, untuk menolong Anda.

<sup>35</sup> Saya ingin berbicara dengan Saudara Vaile, Saudara Rober- . . . Borders, dan Saudara-Saudara di sini. Jika . . . Saya ingin tahu apakah mereka tidak bisa mengadakan, di gereja, pada siang hari, atau suatu pagi, atau sesuatu, kebaktian pengarahannya bagi mereka yang sedang mencari baptisan Roh Kudus. Apakah itu baik, Saudara-Saudara? Saudara Neville dan Anda semua bisa berada di sana, dan Saudara Capps. Jika ada seseorang yang ingin dibimbing tentang baptisan Roh Kudus, datanglah Anda ke tabernakel . . . Kapan yang paling baik, pagi atau siang?

<sup>36</sup> [Seseorang berkata, “Pagi.”—Ed.] Pagi, kira-kira pukul sepuluh? Kira-kira pukul sepuluh pagi.

<sup>37</sup> Jika Anda ada pertanyaan tentang Doktrin, jika Anda ada pertanyaan tentang Pesan, jika Anda—jika Anda ingin menjadi . . . Anda tidak pernah dilayani, secara pribadi, Anda ingin didoakan, atau apa saja yang ingin Anda ketahui dengan cara begitu, datanglah Anda ke sana pada pukul sepuluh pagi dan menemui orang-orang ini. Di sana mereka akan ada satu atau lebih dari mereka di sana untuk memberikan petunjuk, untuk berdoa bagi yang sakit, untuk menjawab pertanyaan. Seperti seorang personalia, nah, ia . . . Anda pergi saja kepada mereka, dan mereka akan senang untuk menolong Anda dengan cara apa saja yang dapat mereka lakukan.

<sup>38</sup> Sekarang, tepat sebelum kita menghampiri Firman, kita ingin menghampiri Sang Penulis Firman ini lagi. Anda bisa makan terlalu banyak; Anda bisa minum terlalu banyak; Anda bisa tertawa terlalu banyak; Anda bisa berjalan terlalu banyak; tetapi Anda tidak akan pernah berdoa terlalu banyak. “Aku ingin supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa, dengan menadahkan tangan yang suci tanpa keraguan ataupun marah.”

Marilah kita berdoa.

<sup>39</sup> Yesus yang kekasih, Sumber Firman Hidup, dan Engkau adalah Firman itu, sekarang dengan sungguh-sungguh kami menghampiri Engkau setelah menjelaskan tentang penglihatan itu. Bahwa, Allah, Engkau yang bersaksi bagi saya bahwa itu benar. Tuhan Yesus, saya berdoa agar Engkau mengurapi perkataan pada malam ini kepada pendengaran dari setiap telinga yang berada di bawah suara Ilahi. Dan jika ada beberapa orang di sini, atau yang sedang mendengarkan, di luar di seluruh negeri, jika mereka tidak siap dan sedia pada saat ini untuk menghadapi tantangan pada saat ini, Pesan dari Allah, untuk bertobat dan bersiap-siap, karena Kerajaan Allah sudah dekat. Kami berdoa kiranya itu akan menjadi demikian, malam ini, pada mereka, supaya mereka akan menghadapi tantangan pada saat ini.

<sup>40</sup> Ya Allah, saya berdoa minta pertolongan, karena mengetahui akan tanggung jawab ini dan apa artinya itu, dan apa yang harus saya jawab pada Hari Penghakiman, atas semua yang saya ucapkan di sini dan di tempat-tempat lain. Tolonglah saya agar benar-benar tulus, Tuhan, dengan segala yang saya lakukan atau katakan dalam Firman-Mu, supaya itu dapat menghasilkan buah. Sebab, seperti amanat-Mu dahulu, “Janganlah engkau tidak memperkatakan Firman ini; tetapi renungkanlah itu, siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalam Taurat ini. Dan dengan demikian jalan-jalanmu akan berhasil, dan engkau akan memperoleh keberhasilan yang baik. Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu. Jadilah kuat dan sangat berani, sebab Tuhan Allahmu menyertai engkau ke mana pun engkau pergi.” Tuhan Yesus, jadikanlah itu demikian, malam ini. Kami berdoa dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>41</sup> Hari Jumat dan Sabtu, dari pukul sepuluh sampai dua belas, di tabernakel di Jalan Ke-8 dan Penn, akan ada pengarahan, jawaban untuk doktrin, doa bagi orang yang sakit, dan apa saja yang lain. Datanglah langsung jika Anda mempunyai pertanyaan, apa pun yang Anda butuhkan. Di sana akan ada orang-orang untuk—untuk menanganinya. Tuhan memberkati Anda.

<sup>42</sup> Sekarang, untuk kebaktian pembukaan pada malam ini, saya tidak dapat berbuat apa-apa selain membukanya langsung kepada Pesan kita. Untuk itulah kita berada di sini, dan sekarang untuk itulah saya kembali.

Dan hari Minggu pagi, jika Tuhan menghendaki, saya ingin menghadapi tantangan besar di zaman ini, tentang *Pernikahan Dan Perceraian*.

<sup>43</sup> Sekarang, dalam Galatia 4:27, saya ingin membacakan Firman ini, 4:27 sampai, dengan 31.



*Karena ada tertulis: Bersukacitalah, hai si mandul yang tidak pernah melahirkan! Bergembira dan bersorak-sorailah, hai engkau yang tidak pernah menderita sakit bersalin! Sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak daripada yang bersuami.*

Sekarang kita, saudara-saudara, sama seperti Ishak, adalah anak-anak janji.

*Tetapi seperti dahulu, dia, yang diperanakkan menurut daging, menganiaya dia yang diperanakkan menurut Roh, demikian juga sekarang ini.*

Namun demikian apa kata nas Kitab Suci? “Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anak perempuan merdeka itu.”

*Karena itu, saudara-saudara, kita bukanlah anak-anak hamba perempuan, melainkan anak-anak perempuan merdeka.*

<sup>44</sup> Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Firman-Nya. Nah, saya percaya di sini bahwa saya mengambil sebuah teks yang seperti ini, sangat aneh, tidak biasa. Tetapi kadang-kadang kita bertemu Allah di saat-saat yang aneh, dan tidak biasa itu, cara-cara yang tidak biasa, hal-hal yang tidak biasa, karena Allah itu tidak biasa. Dan mereka yang sungguh-sungguh melayani Dia dari hati mereka, melayani Dia dengan suatu cara yang tidak biasa, bagi hal-hal atau cara-cara dunia. Teks ini dinamai: *Benih Tidak Menjadi Ahli Waris Bersama-Sama Dengan Kulitnya.*

<sup>45</sup> Di sini Paulus sedang berbicara tentang benih dari dua anak laki-laki Abraham secara harfiah. Paulus, dengan senang hati, menempatkan dirinya ke dalam posisi kelahiran dari perempuan yang merdeka.

<sup>46</sup> Sekarang, kita tahu bahwa Abraham mempunyai dua anak laki-laki, melalui dua perempuan yang berbeda. Allah memberikan sebuah janji kepadanya oleh Sarah, melalui Sarah, tepatnya, bahwa akan lahir seorang Anak Laki-Laki, dan melalui Anak ini dunia akan diberkati. Semua bangsa akan diberkati melalui Anak ini. Dan sudah dipercayai secara umum, khususnya di kalangan orang-orang Yahudi, bahwa ini adalah Ishak, tetapi itu bukan. Anak Laki-Laki Abraham yang dijanjikan ini adalah Yesus, dan Ia adalah dari janji Benih Rajani, Abraham. Tetapi Abraham memiliki dua anak laki-laki . . .

<sup>47</sup> Satu, melalui—melalui Hagar, yang adalah hamba istrinya; seorang hamba dari Mesir yang elok, dan cantik, yang telah diambil Abraham di Mesir bagi istrinya, untuk menjadi . . . hamba istrinya. Dan Sarah, berpikir bahwa Allah tidak

akan sanggup menepati semua janji-Nya, ia menyuruh Abraham untuk mengambil Hagar, hambanya, dan menikahi dia, (yang mana, di zaman-zaman itu poligami itu sah) dan untuk melahirkan anak itu; dan begitulah Allah telah merencanakannya, bahwa ia akan mendapat anak itu hanya melalui Hagar. Tetapi kita mendapati bahwa itu bukanlah demikian.

<sup>48</sup> Nah kita mengerti, juga, bahwa Allah itu disempurnakan dalam angka-angka tiga. Nah, Allah itu “disempurnakan” dalam angka *tiga*. “Kasih Karunia” adalah angka *lima*. *Tujuh* adalah “penyelesaian,” seperti dunia ini.

Allah disempurnakan dalam Bapa, Anak, Roh Kudus. Itulah kesempurnaan dari keberadaan Allah. Semuanya satu Allah, dalam tiga manifestasi, tiga atribut dari satu jabatan, atau tiga jabatan dalam satu keberadaan Allah.

<sup>49</sup> Sekarang, juga ada tiga dalam kesempurnaan, dalam tahap-tahap kasih karunia, kepada Gereja; membenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Yang terdiri dari Kelahiran Baru, sama seperti sebuah kelahiran alami dikiaskan dengan itu. Yang mana, ketika seorang wanita melahirkan seorang anak, yang pertama keluar adalah air, darah, dan kemudian kehidupan.

Alkitab berkata, dalam Satu Yohanes 5:7, atau 7:5, saya percaya itu ada di sana, yang mengatakan, “Ada tiga yang memberi kesaksian di dalam Sorga; Bapa, Firman,” yang adalah Anak, “dan Roh Kudus; ketiganya adalah Satu. Ada tiga yang memberi kesaksian di bumi;” Firman, “air, darah, dan Roh. Air, darah, dan Roh; ketiganya *setuju* bersama.”

<sup>50</sup> Sekarang, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, adalah Satu. Anda tidak dapat memiliki Bapa tanpa memiliki Anak; Anda tidak dapat memiliki Anak tanpa memiliki Roh Kudus. Tetapi Anda dapat dibenarkan tanpa dikuduskan; Anda dapat dikuduskan tanpa dipenuhi dengan Roh Kudus. Kita telah membuktikan itu dalam hukum alam.

<sup>51</sup> Sekarang, dan banyak dari antara Anda semua, mungkin, saya mungkin aneh bagi Anda. Dan saya—saya tidak berpendidikan; saya yakin Anda sudah mengerti. Tetapi saya mengajar dengan kiasan-kiasan, karena yang alamiah mengiaskan yang rohaniah.

<sup>52</sup> Sekarang, kita melihat bahwa ada tiga dalam kesempurnaan itu. Allah disempurnakan dalam angka tiga, nah. Dan itu adalah, dalam penyempurnaan benih Abraham, yaitu Ismael, Ishak, Yesus. Ismael datang dari hamba perempuan, Ishak datang dari perempuan merdeka, dan keduanya melalui persetubuhan; tetapi Yesus Kristus datang dari perawan itu, tanpa persetubuhan.

<sup>53</sup> Di sini, “Benih,” satu, satu Benih; bukan benih-benih, tetapi satu Benih. Yang lain-lain ini bukanlah benih Abraham,

karena “Benih” Abraham adalah Benih imannya yang sedang Allah bicarakan, bukan benih alamiahnya. Karena, setelah Sarah meninggal, Abraham menikah dengan perempuan lain dan mendapat tujuh orang anak laki-laki, di samping anak-anak perempuan. Jadi itu bukan benih-benih Abraham, itu adalah “Benih” Abraham, satu. Dan itu adalah Benih iman Abraham, menunjuk kepada Benih Rajani yang akan datang melalui iman Abraham; bukan kehidupan alamiah Abraham, tetapi kehidupan rohani Abraham; yang mengambil semua yang bertentangan dengan Firman Allah dan menjadikan itu seolah-olah tidak ada, dan percaya kepada Allah; sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, percaya dalam pengharapan. Itulah Benih sejati yang sedang kita bicarakan.

<sup>54</sup> Di sini kita diberikan sebuah gambaran. Oh! Benih itu mulai, benih janji itu, mulai dengan agak diragukan, keraguan terhadap janji yang asli. Lihat bagaimana itu mulai dengan rendah, dalam keraguan kepada janji yang asli. Allah telah berjanji kepada Abraham, melalui Sarah, untuk mendapat anak ini. Tetapi sekarang perhatikan, benih Abraham yang pertama melalui perempuan hamba itu muncul karena Sarah meragukan bahwa ini bisa terjadi, karena ia sudah tua dan sudah melewati usia melahirkan.

<sup>55</sup> Nah begitulah caranya gereja mulai. Selalu begitu caranya ia mulai. Anda mulai dari dasar. Anda tidak mulai dari puncak. Seseorang yang mencoba memanjat sebuah tangga, dengan mencoba naik ke puncaknya terlebih dahulu, ia akan mematahkan lehernya. Anda harus mulai dan memanjat naik sampai ke situ.

Dan di sini kita menemukan permulaan dari janji Allah sedang dimanifestasikan, melalui program Allah yang agak diragukan, dan terganggu.

<sup>56</sup> Itu adalah cara yang sama dosa mulai di taman Eden. Begitulah caranya kematian mulai melalui dosa, yaitu ketika satu Firman Allah disalahartikan atau diragukan. Anda tidak boleh meragukan atau salah menempatkan Firman Allah satu pun, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, karena setiap Firman-Nya adalah demikian.

<sup>57</sup> Dan di sini Sarah, bahkan yang kepada siapa janji itu ditujukan (Sarah sebagai seorang wanita, yang merupakan sebuah kiasan dari gereja), meragukan program dari janji Firman Allah yang asli, dan berkata, “Engkau, Abraham, suamiku, ambillah bagimu hamba yang cantik ini, dan hiduplah dengan dia, dan jadilah seorang suami bagi dia. Dan Allah akan memberikan benih janji ini melalui dia, dan aku akan mengambil anak itu.” Lihat, hanya melewatkan satu iota kecil, telah mengubah seluruh program itu.

Oleh karena itu, kita harus menerima setiap Firman Allah sebagai DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Setiap Firman Allah adalah benar.

<sup>58</sup> Di sini pada waktu itu benih tersebut mulai melalui sebuah janji, yang agak diragukan. Ishak sebagai benih dari perempuan merdeka dan yang dijanjikan itu, mewujudkan, sebagaimana yang sedang dijelaskan oleh Paulus di sini dalam kitab Galatia, ia mewujudkan benih yang dijanjikan, dan alamiah. Dan ia selanjutnya mengatakan di sini bahwa—anak-anak perempuan hamba tidak dapat menjadi ahli waris bersama-sama dengan anak-anak perempuan merdeka, karena mereka berasal dari dua kategori yang berbeda.

<sup>59</sup> Dan, itu benar, orang tidak percaya tidak bisa menjadi ahli waris bersama-sama dengan orang percaya. Tidak mungkin, sama sekali. Di situlah masalahnya hari ini. Anda tidak dapat membuat seekor ayam denominasi percaya bersama-sama dengan seekor rajawali. Anda sama sekali tidak bisa melakukan itu. Dari situlah datangnya masalah. Anda harus percaya setiap Firman Allah. Anda hanya . . . Anda bukan ahli waris bersama-sama. Anda juga tidak akan—tidak akan bergabung dengannya; Anda tidak dapat melakukan itu. Anda harus menjadi rajawali atau ayam.

<sup>60</sup> Ia tidak dapat menjadi ahli waris bersama-sama dengan Ismael, benih dari perempuan hamba itu, dari . . . karena meragukan. Sarah meragukan Firman Allah, bahwa Allah sanggup menepati Itu. Perhatikan Abraham! Anda mengerti apa yang sedang saya persiapkan untuk hari Minggu pagi. Abraham tidak meragukan itu. Sarah meragukan itu; dialah orangnya. Bukan Adam yang meragukan; Hawalah yang meragukan. Jadi, nanti, kita akan menemukan lebih banyak lagi tentang hal-hal itu waktu kita membahasnya hari Minggu pagi.

<sup>61</sup> Begitu juga yang rohani tidak dapat menjadi . . . yang alamiah menjadi ahli waris bersama-sama dengan yang rohani. Anak-anak Ismael tidak dapat menjadi ahli waris bersama-sama dengan—dengan anak-anak Ishak, dan yang duniawi tidak dapat menjadi ahli waris bersama-sama dengan yang rohani.

<sup>62</sup> Gereja duniawi; Gereja rohani. Ada sebuah gereja duniawi yang dikiasikan oleh wanita-wanita ini; dan ada sebuah Gereja rohani, juga. Jadi, gereja yang duniawi dan Gereja yang rohani tidak dapat menjadi ahli waris bersama-sama. Mereka adalah dua waktu yang berbeda, dan terpisah; dua umat yang berbeda, dan terpisah; di bawah dua perjanjian yang berbeda, dan terpisah.

<sup>63</sup> Itulah sebabnya Pengangkatan itu berbeda, dan akan hanya bagi Benih rajani Abraham. Itu tidak bisa datang melalui benih gereja yang alamiah, dan duniawi. Itu akan harus merupakan Benih rajani Firman Allah, melalui Abraham, Benih rajani

itu. Itulah sebabnya mengapa Pengangkatan itu harus terjadi dahulu.

Sebab, ingatlah, “Kita yang hidup dan yang masih tinggal tidak akan menghalangi, mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit. Kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat dengan mereka, bersama-sama, dan menyongsong Tuhan di angkasa.” Perhatikan, dan lagi ada tertulis, “Dan orang-orang mati yang lain tidak hidup, selama seribu tahun.”

<sup>64</sup> Oleh karena itu, di sana, mereka tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama. Mereka tidak akan berada dalam Pengangkatan bersama-sama. Secara mutlak ada satu gereja alamiah, dan Gereja rohaniah; satu gereja duniawi, satu Gereja rohani. Kemudian, lihat, di sini tidak ada . . .

<sup>65</sup> Tidak ada Penghakiman bagi Benih rajani Abraham, yang rohani, dan yang sudah ditentukan dari semula itu, sebab mereka telah ditetapkan untuk Hidup Kekal. Mereka telah menerima Korban yang disediakan Allah; dan Korban itu, adalah Kristus, Firman.

“Dan demikianlah sekarang tidak ada penghukuman.” Orang Kudus Yohanes 5:24, jika Anda mau ayat Kitab Sucinya. “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada dalam Kristus Yesus,” Roma 8:1, “yang tidak berjalan menurut kedagingan, melainkan menurut Roh,” dalam kitab Roma. 5:24, “Ia yang *mendengar* Perkataan-Ku,” kata itu di sana adalah, “mengerti.” Pemabuk yang mana saja, siapa saja yang lain, dapat mendengar Itu dan berjalan pergi. “Tetapi ia yang mendengar Perkataan-Ku, mengerti Perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, mempunyai Hidup yang kekal, dan tidak akan masuk ke dalam Penghakiman; tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Ya, Pak.

Ia yang kepada siapa rahasia Allah yang besar ini dinyatakan, mengerti, bahwa Allah di dalam Kristus mendamaikan diri-Nya dengan dunia, bahwa Ia dan Bapa adalah Satu, bahwa rahasia-rahasia yang besar itu mengenai pengenapan dari Allah yang mengambil dan membawa diri-Nya sendiri, diwujudkan di dalam zaman manusia, dan sebagai keturunan manusia, dan berada di antara manusia; untuk mewujudkan Firman-Nya di zaman itu, pada terbitnya matahari di sebelah timur, dan untuk melakukan hal yang sama pada waktu matahari terbenam di sebelah barat, untuk mewujudkan diri-Nya di dalam sebuah Jemaat Mempelai Wanita, Firman yang dimanifestasikan. Paham? Itu akan, juga. “Ia yang mengerti,” yaitu, “mengetahui, apa yang telah dinyatakan kepada dia, mengenai Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup

kekal, dan tidak akan masuk ke dalam Penghakiman; tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.”

<sup>66</sup> Benih alamiah hanyalah sebuah pembawa bagi yang rohaniyah, Benih itu. Seperti tangkai, jumbai bunga jantan, dan kulit benih. Kita sudah membahas itu sebelumnya, pada Pesan yang lain, tetapi saya ingin meninjau itu sedikit, di dalamnya, atau meninjau ulang hal itu untuk semenit saja.

<sup>67</sup> Sekarang di sini ada tiga tahap dari benih, yang memperlihatkan kepada kita gambaran yang benar, tiga tahap dari benih alamiah yang ada di bumi. Seperti sebutir benih ditanam, mengeluarkan sebatang tangkai, daun kecil berkecambah dari padanya; lalu jumbai bunga jantan, kemudian serbuk sari yang bergantung padanya; dan selanjutnya kulit benih; dan setelah itu benih itu lagi.

<sup>68</sup> Perhatikan tahap-tahap ini dari perumpamaan yang sempurna di sini, dan bagaimana kiasannya tepat sekali, sebab Allah adalah Pencipta seluruh alam. Oleh karena itu alam tidak bisa gagal sama seperti Allah yang tidak bisa gagal, karena Dialah Yang menetapkan itu dalam kondisinya bagi—bagi kita untuk melihat dan memperhatikan.

<sup>69</sup> Perhatikan Hagar, tangkai itu, yang merupakan permulaan dari pertumbuhan Benih itu. Nah, ia sama sekali tidak menyerupai Benih itu. Itu adalah tangkainya, karena ia adalah seorang perempuan hamba, sama sekali tidak ada di dalam janji itu; tidak ada hubungannya dengan Firman, hanya sebuah pengangkut dari Benih itu.

<sup>70</sup> Perhatikan Sarah, jumbai bunga jantan yang memiliki serbuk sari, bangsa Yahudi itu muncul dari dia. Dari, keluar dari Sarah, melahirkan Ishak; melalui Ishak, memperanakkan Yakub; Yakub memperanakkan bapa-bapa leluhur; dan melalui bapa-bapa leluhur itu, melahirkan sebuah bangsa.

<sup>71</sup> Maria, iman dari perawan itu, menghasilkan Benih Firman yang rohani dan benar, yang telah menjadi manusia. Paham?

Ketiga perempuan itu, tiga perempuan melalui siapa Benih ini dibawa. Seorang dari antara mereka sebenarnya adalah sebuah perzinahan, di bawah poligami; yang kedua adalah seorang perempuan merdeka; dan yang ketiga tidak ada persetubuhan sama sekali, tetapi dengan iman ia percaya kepada Firman Allah. Hagar, Sarah, dua-duanya Sarah dan Hagar, adalah persetubuhan; tetapi Maria adalah perawan, melalui kuasa Firman Allah yang sudah dijanjikan. Itu benar.

<sup>72</sup> Tangkai, Hagar (dua istri), meragukan janji itu, tetapi perhatikan apa yang dihasilkannya. Ketika Hagar, istri kedua dari Abraham, yang secara mutlak hanyalah seorang gundik, tetapi ia melahirkan seorang laki-laki, tetapi (laki-laki macam apakah dia itu?) Alkitab mengatakan bahwa ia adalah “seorang laki-laki yang liar.” Ia hidup dengan busurnya, dan tidak ada

orang yang akan menaklukkan dia. Ia tidak dapat dijinakkan, tidak dapat diubah, tidak dapat diperbarui. Ia tidak dapat dijinakkan. Ia adalah seorang laki-laki yang liar, karena ia berasal dari yang bertentangan dengan Firman Allah.

Dan apa pun yang bertentangan; pengkhotbah mana pun, anggota jemaat biasa mana pun, gereja mana pun, yang bertentangan dengan Firman Allah; akan menghasilkan sekelompok Hollywood duniawi yang liar, dan pezinah, dan tidak dapat tinggal dengan Firman yang murni, karena ia bahkan tidak termasuk di dalam janji itu. Tidak.

<sup>73</sup> Sarah, istri yang benar dari janji itu, sebagai jumbai bunga jantan, melahirkan seorang laki-laki yang peramah. Sebagai balasannya, melahirkan sebuah bangsa yang telah dijanjikan dan yang melayani Allah. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Tetapi, Maria, tanpa melalui persetujuan sama sekali, tetapi percaya kepada Firman yang telah dijanjikan; ketika ia masih seorang perawan, belum mengenal laki-laki. Dan Malaikat Tuhan menemui dia, berkata, “Salam, hai Maria, diberkatilah engkau di antara semua perempuan, sebab Allah menyertaimu.”

<sup>74</sup> Dan ia berkata, “Bagaimana hal-hal ini mungkin terjadi?” Ia . . . Ia berkata.

<sup>75</sup> Malaikat itu berkata, “Roh Kudus akan menaungi engkau.”

<sup>76</sup> Hal itu belum pernah terjadi di segala zaman, tetapi Maria percaya kepada Allah. Dan ia berkata, “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan.” Ia percaya kepada Firman.

Bagaimana ia akan mendapatkannya? Ia tahu bahwa Hagar mendapatkan bayi itu melalui hasrat berahi, dengan Abraham; dan Sarah mendapatkan bayi itu melalui hasrat berahi, dengan Abraham, anak-anak perjanjian; perempuan hamba dan perempuan merdeka. Tetapi di sini ia diminta untuk percaya. Itu merupakan suatu sumbangan kepada iman yang dahulu ada dalam Abraham, yang percaya kepada hal-hal yang mustahil, “Asalkan Allah yang mengatakannya demikian, itu pasti benar.”

<sup>77</sup> Ia percaya kepada Allah, tidak pernah mempertanyakan. Ia berkata, “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan. Tidak peduli berapa banyak kritikan yang harus aku tanggung dari dunia ini, jadilah padaku menurut Firman-Mu.” Di sanalah muncul Benih yang sejati itu.

<sup>78</sup> Sarah tidak dapat melakukannya, karena itu adalah persetujuan. Itu benar. Dan begitu juga Sarah tidak dapat melakukannya, karena itu adalah persetujuan.

Begitu juga gereja, di bawah paham sektarian! Itu membutuhkan iman kepada Firman Allah dari seorang perawan

untuk menggenapi sebuah janji, untuk melahirkan anak-anak. Paham sektarian tidak akan pernah melahirkan sebuah Jemaat yang dilahirkan kembali. Ia tidak dapat melakukannya. Ia akan menghasilkan sesuatu yang bersifat pengganti. Ia akan menghasilkan, sesuatu yang meniru Itu, sesuatu yang mencoba menyerupai Itu.

Tetapi Jemaat Allah yang lahir baru, dan yang sejati percaya kepada Firman Allah di hadapan apa pun, tanpa peduli apa itu, karena ia tidak tercemar. Melalui janji Allahlah hal-hal ini terjadi.

<sup>79</sup> Maria, orang yang sejati itu, berkata, melalui...-nya persetubuhan, berkata, "Jadilah padaku menurut Perkataan-Mu itu. Sesungguhnya aku ini adalah hamba-Mu!"

Dan ia melahirkan. Siapakah yang ia lahirkan? Bukan seorang laki-laki yang liar; bukan sebuah bangsa. Tetapi ia melahirkan Firman, Allah Sendiri yang menjadi manusia; amin, Benih Allah yang sejati yang mewujudkan setiap janji Allah dalam Alkitab; tanpa Dia, tiada seorang pun yang dapat hidup tanpa Dia.

<sup>80</sup> Ia adalah benih yang sejati, ia sudah melampaui jum-... ia adalah kulit benih yang mengeluarkan Biji itu. Nah, kedua yang lainnya adalah pembawa-pembawa Hidup, hanya sebagai benih alamiah. Maria...Sekarang, ingatlah, saya katakan kedua yang lainnya...Sekarang, Maria, jangan menjadikan dia Allah, seperti yang dilakukan beberapa orang. Ia bukan Allah. Tidak, Pak. Ia hanyalah seorang pembawa Benih itu, sama seperti mereka yang lainnya; tetapi, seperti iman di dalam Firman, menjadi lebih menyerupai gambar yang sebenarnya.

<sup>81</sup> Seperti jagung dalam proses menjadi matang, atau gandum. Muncul, sebuah tangkai; lalu muncul, serbuk sari; kemudian muncullah, kulit dari bijinya. Tetapi ketika Anda pikir, kulit itu, jika Anda tidak mengamati, itu akan tampak persis seperti gandum yang sebenarnya. Tetapi ketika dibuka, gandum yang sebenarnya ada di dalamnya. Itu hanyalah sebuah pembawa, lagi.

<sup>82</sup> Jadi, Anda lihat, Maria, bukan melalui persetubuhan, tetapi melalui iman; sesuatu yang benar-benar menyerupai Itu. Maria bukanlah Benih itu. Maria adalah seorang pembawa Benih itu.

Dialah Benih iman, yang sejati itu, karena Firman Allah adalah melalui iman yang Ia berikan kepada Abraham. Dan hanya imanlah yang dapat menghasilkan apa yang Allah katakan akan Ia lakukan; iman di dalam Firman-Nya.

<sup>83</sup> Perhatikan betapa lebih menyerupai Benda yang sebenarnya, Maria itu, tetapi seperti halnya kulit benih. Kulit benih memeluk benih di dalamnya dan melindunginya, dan memeliharanya hingga ia mandiri, matang. Jadi demikianlah zaman gereja yang ketiga ini (Pentakosta) telah menjadi matang,



membawa Biji ini hingga tiba waktunya untuk membuka kulit biji itu. Maria, sebagai ibu dari Kristus, hanyalah sebuah inkubator.

Ia bukan dari darah Maria; Ia bukan dari darah Yahudi; Ia bukan dari darah bangsa bukan Yahudi. Ia adalah Darah Allah. Allah menciptakan Darah ini. Itu tidak mungkin melalui persetubuhan. Ia bukan Yahudi ataupun bangsa bukan Yahudi.

<sup>84</sup> Bayi itu sama sekali bukan dari darah ibunya. Darah datang dari ayah. Kita tahu bahwa hemoglobin ada pada laki-laki.

Seperti seekor ayam, ia bisa bertelur, ayam betina bisa; tetapi jika ia tidak pernah berhubungan dengan burung jantan, ayam jantan, telur itu tidak akan pernah menetas. Itu tidak subur, walaupun kelihatannya persis seperti telur yang benar-benar telah dibuahi. Setiap ciri-cirinya tampak sama, tetapi itu tidak memiliki kehidupan di dalamnya.

<sup>85</sup> Begitulah dengan orang-orang yang mengakui Kristus. Banyak dari mereka kelihatannya seperti orang Kristen, mencoba bertingkah laku seperti orang Kristen; tetapi Anda harus memiliki Kristus di dalam diri Anda, yakni Firman yang telah dimanifestasikan, atau ia tidak akan pernah matang menjadi seorang Kristen sejati yang percaya-Alkitab. Ia akan selalu menjadi sesuatu yang bersifat denominasi. Ia tidak dapat hidup, karena tidak ada Kehidupan di dalamnya, untuk bisa hidup.

Sebutir telur tidak dapat menetas, ia menjadi busuk tepat di sarangnya, jika ia tidak pernah berhubungan dengan—dengan burung jantan.

<sup>86</sup> Sama saja seperti anggota gereja. Anda dapat memanjakan mereka seperti bayi dan menyebut mereka, menjadikan mereka diaken dan segala yang lainnya, tetapi mereka akan . . . Anda memiliki sebuah sarang yang penuh dengan telur busuk kalau telur-telur itu tidak pernah berhubungan dengan Jantannya. Itu benar.

<sup>87</sup> Pembawa, kulit benih, ia memelihara Dia. Itu benar. Kemudian Ia, yaitu, Benih itu Sendiri, harus meninggalkan kulit benih, atau kulit benih harus meninggalkan Benih itu, supaya Benih itu berada di Hadapan sang Anak, supaya Ia dapat menjadi matang. Semua dalam satu kiasan, kita lihat.

<sup>88</sup> Lihatlah di sini sekarang betapa miripnya ia, gereja di hari-hari terakhir ini, sampai menyerupai Benih itu Sendiri. Lihatlah bagaimana denominasi Pentakosta ini yang telah dibangkitkan di hari-hari terakhir, dan kami akan menjelaskannya sedikit nanti, lihat, bagaimana mereka sampai begitu dekat hingga benar-benar menyerupai Benih itu.

Ketika kulit benih lepas dari sebutir gandum . . . atau sebutir gandum, setelah serbuk sarinya jatuh ke sana pada tahap

kedua, dan menghasilkan tahap yang ketiga yaitu—yaitu—kulit bijinya. Dan bagaimana bahwa itu. . . Jika Anda bukan seorang pengamat yang teliti, Anda tidak akan pernah bisa mengetahui bahwa biji gandum yang sebenarnya itu ada di dalam sana. Ketika butir kecil yang pertama itu muncul, tampak seperti sebuah biji, tetapi duduklah Anda dan bukalah itu dan Anda akan mendapati bahwa sama sekali tidak ada biji gandum di sana. Itu hanya sebuah kulit, sebuah pembawa biji. Nah, biji muncul dari situ. Tetapi ingatlah, tidak ada lagi yang lain sesudah kulit biji itu.

Ingatlah, tidak ada lagi Benih yang dijanjikan melalui seorang perempuan, di mana pun, sesudah Maria. Dan tidak ada lagi denominasi yang dijanjikan sesudah Pentakosta. Pengangkatan dan Mempelai Wanita adalah yang sedang muncul dari sana, Benih itu, Firman yang dimanifestasikan lagi.

<sup>89</sup> Perhatikan, lihat betapa mirip itu tampaknya. Matius berkata, Orang Kudus Matius 24:24, mengatakan, bahwa, “Kedua roh itu di hari-hari terakhir,” roh gereja dari orang-orang gereja, dan Roh Mempelai Wanita dari orang-orang Mempelai Wanita, “akan sangat mirip sehingga sekiranya mungkin ia akan menyesatkan orang-orang Pilihan.” Begitulah miripnya.

<sup>90</sup> Lihat bagaimana ia datang melalui tangkai. Sekarang perhatikan, kita akan mengiaskan sesuatu di sini.

Luther, di zaman gereja, yang membawa Benih Mempelai Wanita itu, adalah sama di dalam Roh. Hanya sebutir Benih yang kecil, Luther tampil berdiri di atas itu, itu adalah membenaran oleh iman. Ia adalah kiasan dari Hagar, tangkai itu.

Perhatikan, Wesley adalah kiasan dari Sarah, Filadelfia, zaman kasih yang mengeluarkan jumbai bunga jantan. Bahwa di zaman Wesley, terdapat lebih banyak misionaris daripada di zaman mana pun yang lain yang pernah kita miliki, zaman misionaris yang besar di masa John Wesley.

<sup>91</sup> Tetapi Pentakosta menggambarkan Maria. Maria, tahap terakhir dari Itu, nah, ia bukanlah Benih itu. Namun, Kehidupan Benih itu ada di dalam dia, tetapi Itu masih belum matang. Saya merasa sangat religius. Banyak yang mendapat benih, tetapi, lihatlah, Itu masih belum matang. Itu ada di sana, namun Itu belum matang.

Demikianlah dengan zaman Pentakosta kita di mana kita sedang hidup di dalamnya! Dari sana harus muncul sebuah—sebuah Firman Allah yang lebih dalam, tidak bersifat denominasi, di luar dari dunia denominasi itu.

<sup>92</sup> Luther menuju ke kelobot dengan firman pertamanya, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Wesley mendapat dua firman, “pengudusan,” karya nyata yang kedua dari kasih karunia. Pentakosta mendapat firman ketiga, “pemulihan

karunia-karunia.” Tetapi seluruh Benih itu harus muncul! Lihatlah bagaimana mereka membentuk denominasi berdasarkan satu firman, dan satu firman lagi, dan satu firman lagi?

Tetapi harus ada Sesuatu yang tidak dapat didenominasikan; itu adalah keseluruhan dari Kehidupan yang ada di dalam sana, harus menghasilkan diri-Nya lagi pada seorang Mempelai Wanita. Tidak bisa ada zaman-zaman gereja lagi sesudah ini. Kita berada di akhir, Saudara-Saudara dan Saudari-Saudari. Kita berada di sini. Kita sudah tiba. Terima kasih Allah! Amin. Sekarang, kita melihat hal-hal ini secara sebenar-benarnya.

<sup>93</sup> Masih kita perhatikan, selanjutnya, jika ia merupakan jumbai bunga jantan, atau . . . Wesley merupakan jumbai bunga jantan; maka Pentakosta merupakan kulit biji, yang merupakan tahap berikutnya dalam proses kedatangan Biji itu. Tetapi, Saudara, Saudari, tangkai bukanlah Biji itu, begitu juga jumbai bunga jantan bukanlah Biji itu, begitu pula kulit biji bukanlah Biji itu; walaupun, tiap kali ia makin matang, ia tampak makin menyerupai Biji itu.

<sup>94</sup> Tangkai tidak menyerupai biji. Kemudian apa yang muncul? Jumbai bunga jantan, sebuah gelembung kecil; ia tampak lebih menyerupai biji daripada—daripada bulirnya. Apa yang muncul berikutnya? Kulit biji; ia membungkus biji, ia memelihara biji.

<sup>95</sup> Sekarang lihatlah kembali ke sini kepada janji yang Allah berikan kepada Abraham, tentang “Benihmu,” berbicara secara rohani. Siapa pun dari antara kita tahu itu. Ia sedang berbicara tentang Kristus, bukan Ishak; melalui Benih imannya.

<sup>96</sup> Perhatikan, yang pertama adalah melalui seorang perempuan hamba, sama sekali tidak menyerupai janji itu. Allah tidak perlu mengambil kembali Firman-Nya karena siapa pun. Allah telah mengatakan bagaimana itu akan datang, dan begitulah caranya itu akan datang. Tetapi, Sarah, yang mewakili gereja, kiasan dari gereja, itu (ia) didapati di sana, bahwa ia berkata, “Nah, menurut aku ini agak terlalu luar biasa. Aku benar-benar tidak bisa percaya akan hal itu, maka pergilah engkau ambillah Hagar dan jadikanlah dia sebagai seorang istri.” Lihat, di sana, tangkai itu tidak menyerupai janji itu, sama sekali.

Tetapi ketika Sarah tampil, nah, itu tampak cukup baik. Itu tampaknya jauh lebih menyerupai janji itu di sana, tetapi tetap saja itu bukanlah janji yang asli itu. Karena, Israel, di dalam Ishak, gagal dan menyangkal Benih yang sejati itu ketika Ia datang. Haleluya! (Jangan heboh; jangan lari. Itu tidak akan menyakitimu.) Menyangkal Benih itu, menyalibkan Dia, dan menggantungkannya Dia di atas kayu salib!

<sup>97</sup> Tepat seperti yang Paulus katakan di sini, “Bukankah—benih yang dari—yang dari perempuan merdeka . . . atau perempuan hamba menganiaya Benih yang dari perempuan merdeka?”

Dan demikian juga benih yang dari denominasi menganiaya Biji yang asli. Memang harus selalu begitu. Mereka tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama. Mereka tidak bergabung bersama-sama. Mereka secara mutlak adalah dua janji yang berbeda, dua masa yang berbeda, dua umat yang berbeda, sama sekali. Yang satu adalah Mempelai Wanita, dan yang satu lagi adalah sebuah jemaat. Tidak ada bandingan, sama sekali, di antara mereka.

<sup>98</sup> Tetapi tetap saja mereka bukan Benih yang sudah dijanjikan untuk datang itu. Sarah juga bukan, juga bukan . . . Dan Hagar juga bukan, Sarah juga bukan, atau—atau Maria juga bukan, Benih itu.

Maria bukan Benih itu. Ia adalah seorang pembawa Benih itu, tetapi ia sudah memelihara, melahirkan dari rahimnya. Persis seperti kulit benih, melahirkan dari rahimnya Benih yang sejati itu, tetapi kulit benih bukanlah Benih itu. Ia hanya . . . Ia lebih dekat kepada Benih itu. Ia membungkus Benih itu.

Jauh sebelumnya ketika masih di dalam tangkai, kehidupan itu tersebar di seluruh tangkai. Dan ketika ia sampai kepada serbuk sari, ia telah terkumpul lebih rapat. Tetapi ketika itu sampai ke kulit benih, itu berada tepat di bawah sana seperti benih itu, dan bentuknya hampir seperti benih.

Yesus telah memberi tahu kepada kita apa yang akan terjadi pada hari terakhir, “Menjadi begitu mirip sehingga sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang Pilihan,” tetapi kemudian Benih itu muncul dari sana. Dan kulit benih itu, Kehidupan itu meninggalkan kulit benih. Dan kulit benih adalah sebuah pembawa, dan tepat itulah peranan denominasi-denominasi kita selama ini, sebuah pembawa; Luther, Wesley, Pentakosta. Dan sekarang inilah waktunya bagi Benih itu untuk tampil. Perhatikan, perhatikan, hanya . . .

<sup>99</sup> Ia bukan Benih itu. Maria bukan. Hanya kulit benih, jumbai bunga jantan, dan tangkai, pembawa-pembawa sebagian dari Firman, bukan seluruh Firman! Luther membawa membenaran; Wesley membawa pengudusan; Pentakosta membawa pemulihan karunia-karunia. Tetapi ketika Firman itu datang . . .

Nah, mereka dapat menghasilkan itu, bahwa, membenaran akan menyelamatkan seseorang. Anda percaya itu? Tentu, itu adalah sebuah pembawa Firman, sama saja seperti saya percaya bahwa tangkai adalah bagian dari gandum. Tentu, memang demikian, tetapi itu adalah pembawanya. Itu bukan Kehidupannya.

Kemudian datanglah pengudusan. Berapa orang yang percaya pada pengudusan? Anda percaya Alkitab, Anda harus. Tentu. Jadi itu masih bukan; itu sedikit lebih menyerupai; itu adalah dua kata lagi.

Tetapi kemudian datanglah Pentakosta, pemulihan karunia-karunia. Berbicara dalam bahasa lidah, mereka menyebutnya sebagai bukti awal dari Roh Kudus. Berbicara dalam bahasa lidah, di sana, mereka menyebut itu sebagai bukti awal, yang menghasilkan (apa?) kulit benih, tetapi mereka membentuk denominasi.

Tetapi ketika Anda datang untuk mengatakan, “Aku dan Bapa-Ku adalah Satu,” dan hal-hal yang lain ini, maka kulit benih itu menjauhkan diri dari Hal itu. Tetapi Gereja Mempelai Wanita yang asli, dan yang sejati akan menghasilkan seluruh Firman Allah, dalam kepenuhan-Nya dan dalam kekuatan-Nya, sebab Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

Perhatikan, Benih itu ada di dalam rahim Maria.

<sup>100</sup> Tetapi ketika Benih itu telah dilahirkan, Ia berkata, “Aku datang untuk melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku. Aku dan Bapa-Ku adalah Satu. Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya, janganlah percaya kepada-Ku.” Di sanalah Benih itu. “Siapa di antara kamu yang dapat menuduh Aku tidak percaya? Apa yang telah dijanjikan Alkitab akan Aku lakukan, Aku telah melakukannya. Allah telah membuktikan itu benar melalui Aku,” Ia berkata. “Siapa yang dapat mengatakan kepada-Ku sekarang?” Paham?

Tetapi, itu—Benih itu ada di dalam Maria, kulit benih, ia sudah menyerupai Itu, tetapi ia bukan. Itu masih berada di dalam rahim.

<sup>101</sup> Perhatikan, dan di zaman Pentakosta. Melalui zaman Luther, melalui zaman Wesley, itu sudah merupakan hal yang sama melalui zaman Pentakosta ini.

Sekarang perhatikan. Tetapi pada pembukaan Ketujuh Meterai, Wahyu 10, Firman yang sepenuhnya akan diwujudkan lagi, dan dibuktikan benar oleh Roh Allah, dalam kekuatan penuh seperti Ia dahulu ketika Ia berada di bumi; menyatakan diri dengan cara yang sama, melakukan hal-hal yang sama yang dahulu Ia lakukan ketika Ia ada di sini di bumi. Amin! Ibrani 13:8, berkata, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

Dalam Orang Kudus Lukas 17:30, Yesus berkata, “Di hari-hari terakhir, sama seperti yang terjadi pada zaman Sodom, ketika Anak manusia akan menyatakan Diri-Nya lagi, hal yang sama akan terjadi.”

<sup>102</sup> Dunia sekarang berada dalam kondisi Sodom. Dan gereja telah masuk ke dalam Sodom, dengannya, seperti Lot dan istrinya.

Dan saya katakan bahwa ada satu Jemaat Pilihan di suatu tempat di dunia ini, yang sedang keluar dan menyingkir dari hal-hal itu, dan manifestasi Allah telah menarik perhatian Jemaat itu. Kita berada di hari-hari terakhir.

<sup>103</sup> Kulit benih telah memberikan Kekuatannya ke dalam Benih itu. Ia sudah keluar; ia adalah sebuah kulit benih yang baik, tetapi ia telah menyelesaikan masa pelayanannya. Lihatlah, ini adalah Mempelai Wanita Firman dari Mempelai Pria Firman!

<sup>104</sup> Benih alamiah dari Abraham, dari Ishak, dan Yakub, dan . . . Atau, benih alamiah, tepatnya, dari Ismael, benih alamiah dari Ishak, dan seterusnya, harus masuk ke dalam tanah, supaya—mengeluarkan yang lain ini, mengeluarkan Yesus.

Dan demikian juga dengan semua yang lain ini, benih-benih itu harus kering. . . maksud saya, kulit benih harus menjadi kering, dan serbuk sari harus menjadi kering, dan semuanya mati, supaya Benih itu dapat mengeluarkan Dirinya sendiri. Begitulah caranya selama ini dalam setiap zaman.

<sup>105</sup> Denominasi-denuminasi telah menjadi pembawa-pembawa sebagian dari Itu, bagian yang adalah Firman, sebab bagian Itu telah disembunyikan dari para reformator yang bijak, atau. . . dimeteraikan dari mereka, sampai zaman Rajawali muncul. Alkitab berkata demikian. Ya, Pak. Karena, kita telah dijanjikan hal itu dalam Maleakhi 4. Tepat, kita dijanjikan.

“Ia telah menyembunyikan Itu dari mata orang bijak dan orang pandai.”

<sup>106</sup> Sebagaimana baru saja kita selesai membahas Kitab Wahyu, kita mengetahui bahwa setiap, ketiga utusan itu dari binatang-binatang yang tampil itu; masing-masing cocok benar dengan Luther, masing-masing cocok benar dengan yang lainnya, yaitu lembu dan binatang-binatang lain itu dalam Alkitab; mereka tampil dalam pembenaran, pengudusan, bahkan ke dalam Pentakosta. Tetapi yang keempat adalah seekor rajawali, itu benar, dan melalui zaman itu Allah membangkitkan Itu. Jadi itu harus datang melalui zaman itu supaya benar, ya, Pak, janji untuk zaman rajawali sedang digenapi dari—dari Maleakhi 4.

<sup>107</sup> Yesus bukan dari Maria, tetapi datang melalui Maria, seperti Kehidupan itu datang melalui kulit benih.

<sup>108</sup> Nah, banyak dari antara Anda saudara-saudara Katolik yang baik di sini, atau saudari-saudari, malam ini, mungkin berpikir bahwa Maria adalah “ibunya Allah,” sebagaimana Anda katakan bahwa ia adalah ibunya. Bagaimana mungkin ia menjadi ibunya Allah, dan Allah tidak mempunyai awal dan

akhir? Paham? Siapakah Bapa dari Allah, kalau begitu, jika ia adalah ibunya? Paham?

Ia adalah Pencipta Maria, dan Maria bukanlah penciptanya. Ia menciptakan, Dia sendiri, di dalam rahim Maria, bukan ciptaan Maria sendiri. Itu adalah Dia, menciptakan, Dia sendiri. Ia bukan dari Maria, tetapi Maria berasal dari Dia. Itu benar. Alkitab mengajarkan kepada kita, bahwa, “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia,” lihat, “dan tidak ada suatu pun yang telah dijadikan selain apa yang telah dijadikan oleh Dia.” Jadi bagaimana mungkin Ia . . . Bagaimana mungkin Ia mempunyai seorang ibu, sedangkan Ia adalah Allah itu Sendiri?

<sup>109</sup> Sekarang kita melihat di sini wahyu yang benar dari kiasan yang benar. Ada tiga perempuan pembawa benih alamiah, hingga matang ke dalam Yesus. Bagaimana Ismael tidak bisa, karena ia dilahirkan, sesungguhnya, dalam apa yang kita pikir hari ini, di luar nikah, karena ia adalah anak seorang perempuan hamba. Kemudian datanglah seorang yang sedikit lebih menyerupai Dia, menyerupai Yesus, yang mana keluarlah Ishak; tetapi itu masih bukan, karena ia dilahirkan dari persetubuhan antara Sarah dan Abraham. Tetapi kemudian datanglah Maria, kelahiran melalui seorang perawan, menghasilkan Yesus Kristus. Itu benar. Allah, Firman, menjadi manusia.

<sup>110</sup> Sekarang lihatlah. Ada tiga perempuan. Ada tiga perempuan yang dikiaskan di sini, gereja-gereja. Perempuan-perempuan selalu melambangkan gereja-gereja. Artinya, tiga zaman denominasi, pembawa-pembawa, yang juga harus mati dan kering, sama seperti yang dialami kulit benih dan yang lainnya, untuk memberikan ruang bagi Benih itu. Benih itu tidak dapat menjadi benar, tidak dapat menjadi matang, lebih tepatnya, sampai kulit benih, tangkai, dan daun-daun, semuanya menjadi kering. Itu benar. Ia mengisap setiap bagian dari Kehidupan, yang ada di dalam mereka, ke luar; amin; semua yang sebelumnya, adalah itu, plus.

<sup>111</sup> Tidak dapat melakukan itu! Sekarang ini adalah zamannya Benih, atau zamannya Mempelai Wanita. Kulit benih sudah mati. Kulit-kulit benih sudah kering. Zaman Firman yang murni, tidak terjamah. Ini adalah perawan, ingat, zaman Firman yang perawan. Jika Anda menaruh Itu ke dalam tangan suatu denominasi, Itu pasti tidak akan perawan lagi; Itu akan menjadi terjamah oleh manusia, waktu Anda sampai kepada Itu. Tetapi Gereja Allah tidak terjamah oleh denominasi. Haleluya! Itu adalah Firman Allah yang dimanifestasikan yang lahir melalui seorang perawan, Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Haleluya! Betapa, betapa indahnyanya! Saya mencintai Itu. Saya percaya Itu. Saya tahu Itu adalah Kebenaran. Itu tidak akan terjamah. Tidak akan ada jaman denominasi dalam kelahiran Mempelai

Wanita yang melalui seorang perawan. Tidak, Pak! Ia adalah—ia diperintahkan oleh Allah untuk keluar dari hal yang seperti itu. “Janganlah menjamah barang-barang mereka yang najis, menjadi burung-burung nasar.”

<sup>112</sup> Baru saja mengingatkan saya. Waktu saya sedang datang dari Phoenix tempo hari, menuju Tucson, dari suatu pertemuan, Roh Allah menarik perhatian saya kepada sesuatu; sementara istri dan saya sedang pergi bersama, berbincang-bincang, dan anak-anak sedang tidur di bagian belakang mobil, hampir senja. Menarik perhatian saya kepada seekor elang alap, dan saya memperhatikan elang alap itu sejenak dan mempelajarinya. Ia benar-benar adalah sebuah kiasan dari gereja zaman ini.

<sup>113</sup> Nah, elang alap, seperti yang kita semua ketahui, telah kehilangan identitas dirinya dari penciptaannya yang mula-mula. Itu benar sekali. Dahulu ia seperti rajawali, saudaranya yang lebih hebat; elang alap dahulu seperti itu. Tetapi sekarang ia tidak terbang di udara lagi, untuk memburu mannanya di angkasa, tetapi ia sudah menjadi begitu lembek. Ia tidak terbang di angkasa lagi. Ia melompat-lompat di atas tanah, seperti seekor burung nasar; bertengger di atas tiang telepon; bergerak melompat-lompat, memburu kelinci-kelinci mati. Elang alap tidak dijadikan untuk melakukan hal itu. Tidak, ia dijadikan untuk menjadi serupa dengan rajawali.

Nah, itu persis seperti gereja. Ia dijadikan serupa dengan rajawali. Ia seharusnya mengambil tempatnya di Sorga. Tetapi, malah sebaliknya, ia telah menjadi lembek. Ia tidak lagi terbang ke tempat yang tidak diketahui, ke angkasa. Tidak, Pak. Ia bergantung pada cara-cara modernnya, adopsi, pendidikan, dan teologi, di dalam suatu denominasi buatan manusia; mencari sekumpulan kelinci-kelinci mati, setengah busuk, sudah bekas yang lain. Itu benar. Bergerak melompat-lompat di atas tanah sekarang, Anda lihat, itu benar, seekor elang alap. Lihat, itu menunjukkan dengan jelas apa yang sebenarnya.

Rajawali tidak berubah sedikit pun. Ia tetap seekor rajawali.

<sup>114</sup> Ia tidak lagi membumbung tinggi ke angkasa, seekor elang alap tidak melakukan itu, lagi, untuk menangkap mannanya yang segar di atas sana, tetapi ia bergantung pada apa yang dapat ia temukan yang sudah mati. Seekor elang alap hampir tidak . . . katakanlah seharusnya ia hinggap di atas tanah. Tetapi perhatikanlah elang alap tua yang sekarang. Pergilah ke sepanjang jalan itu, Anda lihat kabel-kabel telepon penuh dengan elang-elang alap yang sedang bertengger, untuk melihat apakah ia dapat menemukan sesuatu—sesuatu yang sudah mati, sesuatu yang sudah busuk. Ia sudah menjadi begitu sehingga ia tidak memiliki sayap yang cukup untuk terbang. Ia . . . hal pertama yang Anda ketahui nanti adalah, ia akan hidup di darat, sepenuhnya, diturunkan ke darat karena ia sudah menjadi



lembek. Ia tidak memakai tenaganya, tidak lagi, yang Allah berikan kepadanya.

<sup>115</sup> Tanda pengenalnya yang khusus adalah untuk melayang-layang di angkasa dan mengamati ke bawah dari bawah, tetapi sekarang ia turun ke bawah dan bahkan tidak bisa memandang ke atas. Ia memusatkan pikirannya pada kelinci-kelinci mati, untuk mencari apa yang dapat ia temukan di jalan; seekor sigung, oposum, atau sesuatu yang sudah dilindas orang. Ia bukan seekor rajawali, tetapi ia adalah sesuatu yang seperti itu.

Persis seperti gereja yang bergantung pada pendidikan dan lain-lain sebagai makanannya, diet yang sudah mati bertahun-tahun yang lalu, melalui Luther, dan Wesley, dan Pentakosta, dan terus saja, ia makan. Ia melihat ke belakang kepada suatu kredo buatan manusia; bukannya terbang tinggi ke dalam Angkasanya Firman, di mana, “Segala sesuatu adalah mungkin bagi mereka yang percaya.”

<sup>116</sup> Ia mengambil kebiasaan dari burung bangkai. Barang-barang mati itu ditinggalkan untuk burung-burung nasar, dunia. Pendidikan dan sebagainya yang seperti itu, ditinggalkan untuk dunia, bukan untuk Gereja. Ia begitu lembek ia tidak . . . Ia tidak keras lagi. Ia tidak bisa naik ke Angkasa yang keras, di mana, “Segala sesuatu adalah mungkin bagi mereka yang percaya.”

Ia duduk bersandar, dan berkata, “Nah, Doktor *Anu* mengatakan . . . Denominasi saya tidak memercayai Itu begitu.” Oh, Anda elang alap yang telah menyimpang, takut untuk menerjang atas dasar janji-janji Allah!

Anda berkata, “Nah, zaman mujizat itu sudah berlalu.”

<sup>117</sup> Anda lembek. Anda takut untuk mengepak-ngepakkan sayap Anda dan terbang ke sana. Dan sudahkah Anda menjadi terlalu lembek untuk sebuah pertemuan doa? Sudahkah Anda sampai ke tahap di mana Anda menjadi takut untuk tinggal lebih dari sepuluh menit di mezbah?

<sup>118</sup> Bergerak melompat-lompat seperti seekor burung nasar, makan bangkai mati yang sudah busuk di atas tanah! Ya, Pak. Ia terlalu lembek untuk bisa terbang ke lingkungan yang keras itu, lagi. Melompat-lompat seperti burung nasar, dan memakan makanan burung nasar. Itulah kenyataannya. Itu benar. Sehingga, ia mulai menyerupai burung nasar. Ia bertingkah laku seperti burung nasar. Ia sama sekali bukan seekor elang alap lagi. Ia lebih mirip burung nasar daripada burung elang alap. Seekor elang alap semestinya melayang-layang; bukan bertengger di atas tiang telepon dan menantikan seekor kelinci mati, dan kemudian turun ke sana dan melompat-lompat di jalanan seperti seekor burung nasar. Paham?

<sup>119</sup> Kira-kira sudah menjadi begitulah keadaan gereja hari ini. “Apa gunanya naik ke atas Sana dan melayang-layang, padahal

aku bisa mendapatkan kelinci-kelinci di sini?” Tetapi mereka sudah mati. Mereka sudah busuk. Mereka sudah tercemar. Dahulu, itu bagus; begitu pula dahulu doktrin Luther, Wesley, dan Pentakosta. Mengapa Anda makan seperti burung nasar? Ada manna yang baru yang turun setiap malam, dari langit, bagi anak-anak Israel sewaktu mereka melakukan perjalanan; apa saja yang tersisa menjadi tercemar. Dahulu kami biasa mengatakan, di pedesaan, “ada belatung di dalamnya.” Ada terlalu banyak belatung dalam pengalaman-pengalaman kita hari ini, agama-agama kita, bergantung pada apa yang pernah dikatakan orang lain, apa yang pernah dikatakan orang lain, dan, “Janji itu untuk zaman yang lain.”

<sup>120</sup> Belum lama ini seorang pria datang kepada saya, seorang pengkhotbah Baptis, di sana di rumah saya, dan berkata, “Anda tahu,” dikatakan, “Saya—saya hanya ingin mengoreksi Anda tentang sesuatu.”

Saya berkata, “Apa?”

Dikatakan, “Anda mencoba mengajarkan sebuah Doktrin rasuli lagi di zaman ini.” Dikatakan, “Zaman rasuli sudah berakhir.”

<sup>121</sup> Saya berkata, “Kapan?” Paham? “Saya akan beri tahu kepada Anda kapan itu mulai, dan Anda beri tahu kepada saya kapan itu berakhir.” Saya berkata, “Apakah Anda percaya Firman?”

Ia berkata, “Saya percaya.”

<sup>122</sup> Saya berkata, “Baiklah. Sekarang, pada Hari Pentakosta, apakah Anda percaya bahwa itu adalah waktunya zaman rasuli mulai?”

Ia berkata, “Saya percaya.”

<sup>123</sup> Saya mengatakan, “Pada waktu itu, pembicaranya, Rasul Petrus, mengucapkan kata-kata ini.”

Dan ingat, Yesus berkata, “Barangsiapa mengurangi satu Kata dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan,” itu adalah seorang pengkhotbah atau seseorang yang namanya tertulis pada Kitab tersebut.

Saya katakan, “Petrus berkata, ‘Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil Tuhan Allah kita.’ Lalu kapan itu berakhir? Itu masih selalu berlaku.”

Itu adalah sekumpulan elang alap yang telah berubah menjadi burung-burung bangkai, dan melompat-lompat di sekitar bangkai mati yang lain, suatu zaman yang lain yang

membunuhnya bagi mereka. Benar. Bukan manna yang segar dari Sorga, lagi. Mereka tidak mau Itu. Mereka tidak... Mereka tidak bisa mengadakan sebuah pertemuan doa. Bukan rajawali-rajawali, pada dasarnya; lembek, tidak keras; hanya melompat-lompat.

<sup>124</sup> Demikianlah denominasi modern kita, bergantung pada pendidikan kepada teologi buatan manusia, untuk meniadakan semua Hal ini dengan penjelasan yang meyakinkan, dan mereka menerima itu. Mereka tidak mau menerima Firman yang mengatakan, "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya." Mereka tidak mau menerima Maleakhi 4. Dan ia tidak mau menerima semua janji-janji yang lain ini yang diperuntukkan bagi zaman ini, dan mengatakan bagaimana zaman gereja itu. Bagaimana nabi telah berkata, "Akan ada Terang di waktu senja," mereka tidak menerima Ini. Mereka ingin melompat-lompat mengelilingi apa yang sudah dibunuh oleh suatu organisasi Pentakosta, seratus tahun yang lalu, memakan manna yang sudah setengah busuk. Itu benar. Itu tidak baik.

<sup>125</sup> Perhatikan, gereja menjadi begitu duniawi, mengumpangi dirinya sendiri dengan bangkai busuk duniawi, bangkai-bangkai mati dari dunia ini, persis seperti yang dilakukan burung nasar. Politik gereja, mereka tidak memperbolehkan Roh Kudus mengirim seseorang ke gereja; mereka harus berpolitik dan melihat apakah denominasi itu akan menerima dia atau tidak. Itu benar. Mereka seperti dunia. Mereka berdandan seperti dunia. Mereka terlihat seperti dunia. Mereka bertingkah laku seperti dunia. Mereka adalah burung-burung nasar, seperti dunia. Mereka malas, lembek, orang-orang kompromis. Itu saja yang ada di situ.

Pernakah Anda melihat seekor rajawali berkompromi? Tidak, Pak. Tidak ada kompromi di dalam dirinya. Begitu pula dengan seorang Kristen yang sejati. Ia tidak lembek. Ia akan berburu hingga ia mendapatkan Itu. Amin. Ya, Pak. Ia akan mendapatkan Dagingnya. Ia ingin Manna yang segar. Ia akan turun ke sana dan menggali sampai ia menemukan Itu. Ia akan terbang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Jika tidak ada di lembah ini, ia akan naik sedikit lebih tinggi lagi. Semakin tinggi Anda naik, semakin banyak yang dapat Anda lihat. Jadi inilah waktunya bagi rajawali-rajawali zaman ini untuk terbang lebih tinggi, menggali ke dalam janji-janji Allah, bukan hidup dengan memakan makanan burung nasar yang telah dibunuh bertahun-tahun yang lalu; keluarlah dari situ.

<sup>126</sup> Politik, memilih dan memecat dengan pemungutan suara, mengatakan *ini, itu*, atau *yang lainnya*, dan Roh Kudus sama sekali tidak lagi memiliki hak untuk mendahului yang lain dalam gereja. Tidak ada lagi pertemuan doa, tidak ada lagi pergumulan dengan Allah untuk menggenapi Firman-

Nya! Tidak lagi percaya bahwa Firman itu masih tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya! Mereka merosot saja menjadi burung nasar, mendapatkan sebuah denominasi, menulis nama mereka di buku; dan menjadi malas dan lembek, dan duduk bersandar di sana sambil memandang dengan sangat puas pada sejenis bangkai mati yang sudah busuk. Dan, kemudian, seharusnya paling sedikit jadilah seekor elang alap yang adalah saudara yang serupa dengan rajawali, nabi yang membawa Firman yang benar dan memanifestasikan Itu.

<sup>127</sup> Mengandalkan teologi buatan manusia, yang setengah busuk. Di manakah ia mendapatkannya? Di lembaran program sekolah Minggu buatan manusia, pendidik tertentu membunuhnya bagi dia di suatu seminari, memberi tahu dia bahwa, “Zaman mujizat itu sudah berlalu. Tidak ada itu hal-hal yang seperti baptisan Roh Kudus. Semua Ini adalah omong kosong.” Apakah Anda bermaksud memberi tahu kepada saya bahwa seekor rajawali mau memakan itu? Ia tidak dapat melakukannya. Tidak, Pak.

<sup>128</sup> Seorang Kristen juga tidak akan mau makan bangkai mati yang sudah busuk dari doktrin-doktrin denominasi tua dan hal-hal begituan. Mereka menginginkan Firman Allah, segar, janji untuk saat ini. Allah menjanjikan kelinci-kelinci di zaman Luther. Ia menjanjikan yang lain di zaman yang lain. Tetapi sekarang Ia menjanjikan bagi kita Makanan yang lengkap, Menu lengkap yang terdiri dari tujuh macam hidangan, sebab Ketujuh Meterai semuanya sudah dibuka, dan seluruh Firman Allah sudah siap, bagi mereka yang dapat menerima! . . . ? . . .

<sup>129</sup> Elang-elang alap melompat-lompat seperti burung bangkai. Ya, ampun! Pikirkan itu, betapa kritisnya, kenapa—kenapa zaman ini demikian. Persis sebagaimana elang alap yang sudah lama kehilangan identitasnya sebagai elang alap, demikian juga gereja sudah lama kehilangan identitasnya sebagai saudara (burung) yang lebih kecil dari rajawali, nabi-nabi Allah.

Dahulu sebagai pembawa sebuah firman yang benar, pembenaran; lalu ia menjadi pembawa pengudusan; kemudian ia menjadi pembawa baptisan Roh Kudus, pemulihan karunia-karunia. Tetapi kemudian waktu Ia berjalan terus dan balik ke belakang terus, mencoba memakan sesuatu, manna dari zaman yang lain, itu sudah busuk. Itu tidak baik.

Seekor rajawali yang sejati di zaman ini tahu bahwa itu lumayan. Tetapi kita memiliki itu, plus, sampai Yesus Kristus dinyatakan di dalam kepenuhan kuasa-Nya, sebagaimana yang telah Ia janjikan akan terjadi di akhir zaman ini.

<sup>130</sup> Sekarang ia adalah satu kulit benih yang kering. Itu sudah berlalu; Roh Allah telah lewat melalui dia, itu benar. Dan tidak akan, ia tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama

dengan Benih Firman yang telah terbukti benar. Ia tentu saja tidak akan. Ia tidak akan ikut dalam Pengangkatan. Ia akan menjadi seorang anggota gereja, mungkin akan muncul dalam kebangkitan yang kedua, dihakimi menurut apa yang telah ia dengar.

Jika Anda berada di sini malam ini, dan hanya seorang anggota gereja, akan seperti apakah penghakiman Anda nanti, waktu kami semua harus berdiri di sana dan bersaksi bahwa Anda sudah mendengar Kebenaran ini? Paham?

Ia tidak terbang ke angkasa lagi, ke tempat yang belum diketahui, ke alam yang supernatural, di mana Kuasa dan ketinggian, dan janji-janji Firman Allah yang Kekal itu menjadi mungkin, “segala sesuatu bagi mereka yang percaya.” Ia tidak mau percaya Itu, ia katakan. Ia bertengger kembali di atas kabel telepon, dan berkata, “Denominasiku mengatakan bahwa kelinci-kelinci ini lumayan.” Walaupun ada belatung di dalamnya, tetapi, meskipun begitu, “Itu lumayan,” lihat. Ia bergantung padanya.

<sup>131</sup> Pentakosta serupa dengan saudaranya burung nasar denominasi, sekarang sedang duduk di “kursi penasihat dari orang-orang fasik,” yang besar, tentu saja, sedang mendengarkan pemimpin-pemimpin politiknya, yang duniawi yang sedang menyuapi dia makanan burung nasar yang berupa kelinci-kelinci mati, dari sesuatu yang kedaluwarsa, lima puluh tahun yang lalu. Itulah kondisi gereja Pentakosta. Ya, ampun!

<sup>132</sup> Persis seperti Sarah yang mencoba membawa janji supernatural itu melalui—melalui seorang Hagar yang dicomot, demikian pula gereja, mencoba membawa sebuah kebangunan rohani. Para penginjil besar kita dari negeri ke negeri pada hari ini, “Sebuah kebangunan rohani di zaman kita! Sebuah kebangunan rohani di zaman kita! Kalian semua orang Methodist, Baptis, Pentakosta, semua kumpul bersama-sama.” Bagaimana Anda bisa mendapat sebuah kebangunan rohani Manna yang segar di atas makanan burung nasar, yang sudah mati, dan lama? Bagaimana Anda bisa memperolehnya, kebangunan rohani di zaman kita?

Kebangunan rohani yang akan terjadi itu sangat kecil sehingga mereka tidak akan tahu bahwa itu pernah terjadi.

<sup>133</sup> Orang-orang Pentakosta berkata, “Oh, akan ada suatu hal yang besar yang akan terjadi.”

Itu sedang terjadi, dan mereka tidak mengetahuinya. Lihat, itu saja. Paham? Ya, Pak. “Sebab di mana ada Bangkai, di situ burung rajawali berkumpul,” sepasti dunia ini. Paham? Itulah yang Ia katakan. Apakah Bangkai itu? Firman. Ia adalah Firman, Bangkai itu, Kristus! “Kristus di dalam Anda,” tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya. Betapa benarnya Itu!

<sup>134</sup> Sarah, mencoba membuat semua janji-janji itu digenapi, Anda lihat, dengan sesuatu yang besar... seperti gereja pada hari ini, “sebuah kebangunan rohani yang besar di zaman kita,” (dengan apa?) dengan sebuah janji yang telah diselewengkan. Bagaimana Anda akan melakukannya, sedangkan Allah tidak pernah memberkati sebuah organisasi?

Ia tidak pernah memakai organisasi. Ketika sebuah pesan keluar, dan mereka membentuk organisasi, itu langsung mati di situ. Saya tantang ahli sejarah mana pun untuk menunjukkan kepada saya di mana itu pernah bangkit lagi. Itu langsung mati di sana dan tetap berada di sana. Allah bergerak terus saja ke luar dari pembawa itu, ke dalam yang satu lagi; lalu keluar dari Lutheran, masuk ke dalam Methodist; lalu keluar dari Methodist, masuk ke dalam Pentakosta; sekarang Ia sudah bergerak ke luar dari Pentakosta, masuk ke dalam Benih.

<sup>135</sup> Karena, harus Benih itu. Anda tidak dapat mengalahkan alam. Tidak ada, di sana tidak ada apa-apa lagi yang akan terjadi selain Benih itu, jadi Benih itu akan menghasilkan Dirinya sendiri. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya; Tiang Api yang sama, memperlihatkan tanda-tanda yang sama, Kuasa yang sama, Allah yang sama, mujizat-mujizat yang sama, hal yang sama, membuktikan bahwa Firman dan Alkitab itu benar, tepat sekali. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia sedang memimpin, pada malam ini. Allah tolonglah kami untuk melihat Itu dan memercayai Itu! Tentu!

<sup>136</sup> Lihatlah, Sarah, gereja, mencomot Hagar. Itu tidak berhasil. Berhasil tidak? Tidak. Hari ini kelompok yang dicomotnya tidak akan berhasil, juga. Doktor, dan Ph.D., dan LLD., tidak berhasil. Semua pembawa itu gagal.

Luther gagal, seperti Hagar. Apa yang Hagar lakukan? Hagar memberikan anak laki-laknya ke dalam pelukan perempuan lain (benarkah itu?), untuk membesarkan anaknya. Hagar melakukan hal itu; memberikan anak laki-laknya, anaknya yang tunggal, ke dalam pelukan perempuan lain (bukan ibunya), untuk membesarkannya. Itu adalah hal yang sama yang dilakukan oleh Luther ketika ia memberikan anak lelakinya, membenaran, kepada suatu denominasi untuk bermain-main dengannya, itu tepat, untuk membesarkan dia.

<sup>137</sup> Wesley gagal dengan cara yang sama seperti Sarah, meragukan Kelahiran supernatural yakni baptisan Roh Kudus, seperti yang dilakukan oleh Sarah dekat pohon tarbantin. Ketika Wesley diperkenalkan kepada hal yang supernatural, ketika zaman Pentakosta datang dan Wesley diperkenalkan kepada bahasa lidah dan semuanya Ini, mereka menertawakan dan mengejek Itu. Anda semua Gereja Kristus, dan Anda, yang disebut demikian, dan Anda orang-orang Baptis, dan

Presbiterian, setiap orang dari Anda semua, bersikap sombong, terhadap Itu, dan pergi menjauhi Itu. Benar. Apa yang telah Anda lakukan, Wesley? Anda telah menjual anak Anda kepada sebuah organisasi, dan itu sudah mati dan binasa. Itu tepat sekali.

<sup>138</sup> Tetapi, Firman, Firman yang sejati berjalan terus. Ia tidak tinggal di dalam organisasi itu. Ia bergerak terus ke dalam Pentakosta, dan mengambil lebih banyak lagi dengan itu. Itu adalah seorang Anak Lelaki yang lebih matang, seperti Benih yang jatuh ke dalam rahim; dan, setelah beberapa lama, Ia mulai dengan tulang belakang, kemudian memiliki paru-paru, dan memiliki kepala dan kaki.

Dan, setelah beberapa lama, Ia sampai ke sebuah tempat di mana Ia dilahirkan. Itu benar. Jadi, begitulah caranya Gereja itu menjadi matang, cara yang sama.

<sup>139</sup> Wesley meragukan persis seperti yang Sarah lakukan dekat pohon itu. Ia berkata . . .Ketika Malaikat Tuhan, seorang Manusia, yang berpakaian seperti seorang . . .Atau, seorang Malaikat, Allah, itu adalah, Dia sendiri. Elohim, berpakaian seperti seorang manusia, berdiri di sana dengan pakaian-Nya yang berdebu, dan berkata bahwa Ia telah memberikan janji itu; sesudah Sarah berumur sembilan puluh tahun, dan Abraham seratus tahun.

Dan Sarah tertawa secara diam-diam, dan berkata, “Bagaimana mungkin ini bisa terjadi, sedangkan Abraham dan aku sudah tidak melakukan, hmm, kami sudah tidak seperti orang muda, hubungan keluarga, mungkin sudah dua puluh tahun lamanya.” Ia sudah hampir berumur seratus tahun. Dikatakan, “Aku, berahi dengan tuanku, aku sudah tua, dan dia sudah tua, juga? Dan aliran kehidupannya sudah mati, dan rahimku sudah kering. Payudaraku sudah tidak ada; kelenjar susu pun sudah tidak ada. Bagaimana mungkin aku bisa mendapatnya?”

<sup>140</sup> Allah berkata, “Aku telah menjanjikannya. Ia pasti datang, biar bagaimanapun juga!”

<sup>141</sup> Wesley juga berbuat begitu. “Bagaimana kita dapat menerima bahasa lidah, dan kesembuhan Ilahi, dan yang lainnya itu. Itu bukan buat kita di zaman ini.”

<sup>142</sup> Allah berkata, “Aku telah berjanji, ‘Pada hari-hari terakhir Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.’” Ia telah berjanji untuk melakukan itu, dan Ia berjalan terus dan melakukannya, biar bagaimanapun juga. Dan gereja Wesleyan, bersama dengan semua saudari-saudari serbuk sarinya, Baptis, Presbiterian, dan Gereja Kristus, dan Nazarene, Pilgrim Holiness, dan United Brethren, dan yang lainnya, mati bersama-sama dengannya. Dan Gereja itu bergerak terus.

Sekarang apa yang Pentakosta lakukan? Membentuk organisasi, persis seperti kulit benih itu. Ia telah melakukan hal yang sama. Ia mengorganisasikan dirinya bersama-sama, menempatkan dirinya sendiri sebagai sebuah kulit benih. Itu benar.

<sup>143</sup> Pentakosta itu seperti Maria. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]...hari raya pentakosta, lihatlah apa yang dilakukan Maria. Apakah kesalahan yang dilakukan Maria? Pada suatu hari raya pentakosta, suatu kali, ia berhadapan dengan sekelompok orang yang berkedudukan tinggi, imam-imam. Ketika, Anak Lelakinya, Maria tidak menemukan Dia di mana-mana. Dan ia balik kembali, perjalanan selama tiga hari.

Maria telah meninggalkan Dia. Seperti gereja modern pada hari ini, kira-kira tiga kali lima, atau dua puluh lima, gereja telah meninggalkan, kira-kira lima puluh tahun lalu, atau tujuh-puluh lima.

<sup>144</sup> Meninggalkan Dia pada hari raya pentakosta itu. Maria balik kembali bersama dengan Yusuf, tiga hari, mencari Dia. Ia telah mencari-cari Dia; tidak berhasil menemukan Dia.

Maria menemukan Dia. Apa yang ia temukan? Ia menemukan Dia di dalam bait suci, sedang mendiskusikan Firman Allah dengan para imam. Dan tepat di hadapan para imam itu, orang-orang yang berkedudukan tinggi itu, Maria mengakhiri sesuatu. Ia justru melakukan hal yang seharusnya tidak ia lakukan.

Memanggil Maria, “Allah; ibunya Allah”? Seorang ibu seharusnya lebih berhikmat daripada anaknya.

Dan ia berkata, “Bapa-Mu dan aku telah mencari-cari Engkau dengan meneteskan air mata, siang dan malam.” Huh! “Bapa-Mu dan aku,” mengklaim bahwa kelahiran itu tidak supernatural, bahwa Yusuf adalah bapanya Yesus. Ia menyangkal kelahiran supernatural itu.

Pentakosta menerima bahasa lidah. Mereka menyangkal Kelahiran Firman. Tepat itulah yang ia lakukan. Ia mau mengambil sebagian dari Itu, tetapi tidak mau mengambil yang selebihnya dari Itu. Ia menyangkal Kelahiran Firman, sama seperti yang dilakukan Maria. Tetapi, perhatikan, tidak akan ada organisasi lagi sesudah Ini.

<sup>145</sup> Perhatikan Firman itu Sendiri, walaupun baru, dua belas tahun, hanya sebuah benda kecil di balik kulit benih itu, Ia berkata, “Tidakkah engkau tahu bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?” Firman mengoreksi gereja, tepat di sana.

<sup>146</sup> “Untuk apa engkau melakukan semua hal-hal ini? Engkau tahu engkau tidak boleh melakukan *ini*. Kami akan menutup pintu-pintu kami; kami tidak akan memperbolehkan engkau masuk.”



147 “Sebab tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?” Paham? Tentu, tentu, supernatural yang sejati!

148 Terpesona, Maria hanya mengklaim Dia sebagai anaknya Yusuf, seorang manusia biasa. Atau, apa yang dilakukan Pentakosta, hanya mengklaim Dia sebagai “satu di antara tiga.” Huh! Saya tahu itu menyakitkan, “satu di antara tiga.” Tetapi Ia adalah semua dari ketiganya, di dalam Satu. Ia bukan satu di antara tiga. Tetapi Pentakosta, “Oh, iya, Ia adalah Anak dari Bapa, dari Roh Kudus, kemudian . . .” Ya, ampun!

Tetapi Firman yang benar, dan sejati langsung berbicara, dan berkata, “Bukan ada tiga dari mereka. Ada satu dari mereka.” [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Amin. Apakah Anda tidak mengerti Firman Allah? Jangan menjadikan tiga dari mereka; tetapi Satu.

149 Perhatikan, tidak akan ada lagi pembawa, gereja-gereja ibu, denominasi-denominasi, setelah kulit pembawa ini.

150 Karena, setelah kulit benih itu, tidak ada lagi, pada waktu itu tidak ada lagi yang tersisa selain Bijinya saja. Apakah itu benar? Itu harus menjadi Biji itu. Itu harus merupakan jenis yang sama dengan yang mula-mula masuk ke dalam tanah, Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, satu Roh turun ke atas Mempelai Wanita untuk melakukan hal-hal yang sama seperti yang telah Ia lakukan. Paham? Itu adalah proses memproduksi kembali Biji itu.

151 Firman, meskipun masih muda, berbicara bagi Dirinya sendiri, “Dan tidak tahukah bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?” Huh!

152 Itulah rahasia dari Pesan ini sekarang, tepat sekali, “pekerjaan Bapa.” Apakah pekerjaan Bapa?

Dapatkah Anda memikirkan apakah itu yang menjadi pekerjaan Bapa, di dalam Dia? Untuk menggenapi apa yang Yesaya katakan, “Seorang perawan akan mengandung.” Menggenapi apa yang Yesaya, katakan lagi, “Orang lumpuh akan melompat seperti seekor rusa jantan,” dan semua hal-hal ini akan terjadi. Seperti Musa katakan, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi, dari tengah-tengahmu, sama seperti aku.” Itu adalah pekerjaan Bapa, untuk menggenapi Firman itu.

Baiklah, jika itu datang melalui tangkai-tangkai, perempuan-perempuan alamiah itu; bagaimana dengan tangkai-tangkai dari, perempuan-perempuan gereja yang rohani ini? Gereja-gereja artinya perempuan-perempuan, *perempuan-perempuan* artinya “gereja-gereja,” lebih tepatnya. Apakah itu benar?

Kalau begitu apakah ini sekarang? “Kita harus melakukan pekerjaan Bapa,” Jawab Gandum itu, Biji itu. Ya, Pak. Apa yang harus ia lakukan? Membuktikan bahwa Maleakhi 4 benar, membuktikan bahwa Lukas 17:30 benar, membuktikan bahwa Ibrani 13:8 benar, membuktikan bahwa Orang Kudus Yohanes 14:12 benar, membuktikan bahwa seluruh Firman-Nya benar. Membuktikan bahwa kitab Ibrani benar, maksud saya... Wahyu, pasal ke-10, tentang pembukaan Ketujuh Meterai, dan rahasia-rahasia Allah; bahkan hingga ke benih ular, dan semuanya, akan dimanifestasikan; perkawinan dan perceraian dan semua rahasia-rahasia yang lain ini yang telah disembunyikan di bawah pilar-pilar selama bertahun-tahun ini, dari para ahli teologi dan sebagainya, tetapi sekaranglah saatnya. Itulah pekerjaan Bapa.

Kira-kira apakah mereka mau menerima Itu? Mereka ingin menjadi orang terhormat, dan berkata, “Denominasi kami tidak mengajarkan Itu kepada kami.” Tetapi Alkitab mengajarkan. Itu benar.

<sup>153</sup> Allah membuktikan bahwa Itu adalah benar. Tentu saja, Itu sedang digenapi zaman ini, ketika Ketujuh Meterai... Atau, hanya membuktikan bahwa denominasi-denominasi itu selama ini hanyalah pembawa-pembawa, itu adalah satu lagi dari pekerjaan Bapa, untuk dibuktikan. Dan pekerjaannya Bapa yang sekarang adalah untuk menunjukkan kepada Anda bahwa denominasi-denominasi itu bukanlah milik-Nya. Mereka adalah sistem-sistem buatan manusia yang menyangkal Firman. Benar. Perhatikan.

Anda berkata, “Nah, Maria, pera- . . . perawan yang hebat!”

<sup>154</sup> Pada waktu disalib, Ia tidak pernah memanggil dia, “ibu.” Ia memanggil dia “perempuan,” pembawa, bukan ibu. Paham? Benar, ia adalah seorang pembawa Firman, tetapi ia bukan Firman. Yesus adalah Firman itu. Oh, ya.

<sup>155</sup> Perhatikan, juga, Maria tidak bangkit seperti Dia. Ia mati dan bangkit kembali, karena Ia adalah Firman. Maria hanyalah seorang pembawa. Ia mati, dan masih berada di dalam kubur. Itu benar. Jadi, ia hanyalah seorang pembawa, bukan ibu-Nya, bukan Allah. Ia hanyalah seorang pembawa seperti halnya gereja-gereja itu. Itu benar. Menunjukkan bahwa ia hanyalah seorang pembawa, bukan Firman.

<sup>156</sup> Marilah kita tutup dengan mengatakan ini. Oh, elang-elang alap Pentakosta, melompat-lompat seperti burung nasar, mengambil bagian dari dunia persis seperti yang dilakukan oleh mereka yang lain, “secara lahiriah menjalankan ibadah, cukup untuk menyesatkan orang-orang Pilihan sekiranya mungkin, tetapi pada hakekatnya memungkiri Kekuatannya,” seperti yang dikatakan nabi di sini. Sebuah contoh yang sempurna dari apa yang Firman Allah katakan akan terjadi di hari-hari terakhir,

sebuah zaman gereja Laodikia, “telanjang, buta, malang, miskin, melarat, dan tidak mengetahuinya; mengklaim bahwa ia besar dan kaya, “tidak kekurangan apa-apa.” Dan tidak tahu bahwa ia telah berubah dari seekor elang alap, seorang saudara yang serupa dengan seorang nabi, untuk memegang Firman Allah dengan lurus; ia telah berubah menjadi seekor burung nasar, dan memberi makan jemaatnya kelinci-kelinci gerejawi yang mati. Benar sekali. Bangun! Oh, bagaimana Anda mengharapakan untuk menjadi sama, atau menjadi ahli waris bersama-sama dengan rajawali-rajawali, ketika hal-hal yang seperti itu di saat yang besar ini ketika Pengangkatan itu sudah dekat?

<sup>157</sup> Oh, orang Kristen, oh, orang percaya, jika selama ini Anda adalah orang percaya yang setengah-setengah, teruslah menghadiri pertemuan-pertemuan ini untuk sebentar saja (Anda mau?), kami memiliki sesuatu di sini yang saya percaya Tuhan ingin Anda ketahui.

Sekarang sudah telat; saya tidak dapat melanjutkan lagi. Saya harus menutup, dan mungkin akan selesai besok malam. Tetapi, lihatlah, mari kita tundukkan kepala kita sejenak.

<sup>158</sup> Saya tidak ingin Anda memperhatikan tata bahasa apa yang saya pakai, tetapi saya ingin Anda memberikan perhatian sejenak kepada apa yang telah saya katakan. Itu sudah cukup jelas Anda dapat memahaminya, saya yakin, jika Anda mau. Jika Anda berada di sini malam ini, dan Anda tidak memiliki pengalaman ini. . .

Saya tidak katakan. . . Anda berkata, “Aku sudah menari dalam Roh, sudah melompat-lompat”. Iya, elang-elang alap melakukan hal yang sama, persis seperti burung gagak dan burung nasar. Saya tidak menanyakan itu.

Apakah yang sedang Anda makan? Dari mana Anda memperoleh makanan Anda setiap hari? Dari mana Anda mendapat makanan, dari Firman Allah atau bangkai yang sudah lama busuk yang telah dipakai di belakang sana, bertahun-tahun dan bertahun-tahun yang lalu? Apakah pengalaman Anda, bahkan pada malam ini, adalah sesuatu yang Anda peroleh bertahun-tahun yang lalu; atau apakah itu segar dan baru malam ini, Manna baru yang baru saja turun dari Sorga, dan Anda sedang memberi makan jiwa Anda dengan Itu, sambil menantikan hari esok untuk sesuatu yang baik dan lebih baik? Jika Anda tidak demikian, sekarang dengan kepala Anda yang tertunduk dan mata Anda yang tertutup, dan hati Anda yang tertunduk, tanyakan pertanyaan yang sungguh-sungguh ini kepada Anda sendiri. Dan bukan kepada saya, tetapi kepada Allah, maukah Anda mengangkat tangan Anda sebagai sebuah kesaksian, dalam mengatakan ini, “Allah, buatlah kondisi jiwaku dan rohku sedemikian, supaya aku hanya bisa makan

Firman Allah.” Maukah Anda mengangkat tangan Anda saja, katakan. . . Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda.

<sup>159</sup> Saya tidak tahu dengan tepat berapa orang yang ada di sini, ada, pada malam ini. Saya sangat tidak pandai dalam menghitung jumlah orang dalam suatu kerumunan, tetapi menurut saya paling sedikit sepertiga, atau lebih, yang telah mengangkat tangan mereka, bahwa mereka ingin jiwa yang kondisinya sudah dibuat sedemikian. Marilah kita ingat dalam doa sekarang sementara kita menundukkan kepala kita.

<sup>160</sup> Allah yang terkasih, saya hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan Firman. Dan melalui perumpamaan-perumpamaan kecil yang sederhana ini, kiasan-kiasan kecil, orang-orang melihat bahwa yang satu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan yang lain. Dan kami tahu bahwa di hari-hari terakhir akan ada orang-orang yang akan diangkat naik masuk ke Sorga, dan beberapa dari mereka akan berada di sini ketika Yesus datang. Dan kami sedang menantikan Dia untuk datang bahkan pada malam ini juga.

<sup>161</sup> Dan saya berpikir tentang tiga puluh, kira-kira tiga puluh atau tiga puluh tiga tahun yang lalu, berlutut di sini mungkin pada waktu malam yang seperti ini, sekitar jam sembilan tiga-puluh atau sepuluh, berdoa bagi seorang ayah yang terhilang. Malam ini, Tuhan, saya berdoa bagi banyak ayah, banyak ibu, dan saudara dan saudari. Tidakkah Engkau mau berbelas kasih, Allah yang kekasih? Sudah terlambat sekarang bagi ayah saya untuk melakukan sesuatu mengenai itu; ia telah melewati garis batas kehidupan ini. Dan segera, Tuhan, kami semua akan melewati jalan itu. Saya, juga, harus melewati jalan itu. Setiap pria dan wanita, anak laki-laki atau anak perempuan, yang ada di sini, harus melewati jalan itu. Dan kami akan bertanggung jawab atas apa yang kami lakukan dengan Firman Allah ini.

<sup>162</sup> Betapa kecilnya orang itu terlihat, dalam pandangan Daud, ketika ia meludahi dia! Betapa kecilnya orang-orang itu akan berpikir, yang meludahi Yesus sang Firman, ketika Ia datang kembali, dan mereka yang telah menikam Dia. Betapa kecilnya orang-orang itu akan merasa mereka yang berjalan pergi dan malahan melihat sebuah. . . bahkan bukan dalam kata-kata Yunani yang hebat melulu, dan sebagainya, tetapi melalui alam yang sederhana yang mengajarkan kepada kami Allah sang Pencipta; dapat melihat para pembawa Firman, dan melihat Firman itu Sendiri, dan mengetahui saat di mana kami sedang hidup, dan masa penuaian sudah ada di sini.

<sup>163</sup> Allah yang kekasih, janganlah membiarkan kami memalingkan punggung kami terhadap Itu, karena suatu kebodohan dari dunia, tetapi biarlah pada malam ini kami menerima Dia dengan segenap hati kami. Tuhan, ciptakanlah

di dalam diriku sebuah roh yang baik, Roh Kehidupan, supaya saya percaya kepada semua Firman-Mu, dan menerima Yesus sang Firman, yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, dan percaya pada hari ini pada bagian yang telah diberikan untuk zaman ini. Kabulkanlah itu, Tuhan. Saya memohon itu dalam Nama Yesus.

<sup>164</sup> Dan sekarang saya akan bertanya kepada setiap orang dari Anda semua, sementara Anda berada di sini dan merenungkan ini, dengan sungguh-sungguh. Kami tidak memiliki sebuah gereja bagi Anda untuk bergabung. Kami memiliki sebuah kolam di bawah sana untuk membaptis di dalamnya, “Semua orang yang percaya itu dibaptis,” jika Anda masih belum pernah dibaptis dengan baptisan Kristen. Itu bukan berarti pemercikan, penuangan; itu berarti dengan penyelaman. Bukan dalam sebuah gelar Bapa, Anak, Roh Kudus, tetapi dalam Nama “Yesus Kristus,” seperti seluruh jemaat dahulu dibaptis, sampai ketika gereja Katolik pada tahun 303 memperkenalkan tiga allah dan tiga bentuk baptisan, dalam gelar-gelar tritunggal. Jika Anda masih belum menerima itu, besok pagi pada pukul sepuluh ada jubah dan lain-lainnya yang sedang menunggu Anda di sana.

<sup>165</sup> Tidakkah Anda mau datang dan bergabung dengan Yesus Kristus, bukan dengan kami. Kami tidak mempunyai gereja bahkan di sini untuk melayani Anda. Pergilah ke gereja mana saja yang Anda inginkan, dari mana saja Anda berasal, tetapi, mohon, percayalah Firman ini. Apakah Anda percaya ini? Katakan, “Amin.” [Jemaat menjawab, “Amin.”—Ed.] Allah memberkati Anda. Semoga Anda . . .

<sup>166</sup> Jika ada sesuatu di mana kami dapat menolong Anda, kami berada di sini untuk melakukannya.

<sup>167</sup> Sekarang, saya tahu ada yang sakit di sini. Waktu kita sudah lenyap dari kita, pada malam ini, untuk sebuah antrian doa. Walaupun begitu, mungkin kita akan tetap melakukannya. Saya ingin setiap orang dari Anda melakukan sesuatu untuk saya. Anda yang sedang duduk dekat dengan seseorang; tumpangkan tangan Anda ke atas orang itu.

Dan pasti Anda sedang meletakkan tangan Anda ke atas seekor rajawali, mungkin seekor rajawali yang selama ini makan makanan burung nasar di suatu tempat; dan sudah jemu dengan itu. Mereka tidak mau itu lagi. Mereka ingin keluar dari hal itu. Mereka sudah jemu dan bosan dengan itu. Duduk di sini malam ini dan melihat apa yang sesungguhnya dapat dimakan oleh rajawali-rajawali, Firman, dan memiliki Kristus yang hidup tinggal di antara mereka, menunjukkan Sendiri bahwa Ia hidup, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Mereka tidak ingin menjadi ahli waris bersama-sama dengan kulit benih; mereka akan dibakar. Semua jerami dan

sebagainya akan dibakar. Mesin penuai itu sedang datang untuk menggiling Gandum itu ke luar. Anda ingin menjadi Gandum.

<sup>168</sup> Ada beberapa dari mereka yang sakit, beberapa dari mereka yang tubuhnya sakit. Saya ingin Anda berdoa, rajawali. Berdoalah bagi saudara Anda, saudari rajawali di sana, sebagaimana saya berdoa bagi Anda di sini. Kiranya Roh Allah turun ke atas Anda.

<sup>169</sup> Ingat, saya sedang memberikan Makanan rajawali kepada Anda, janji Allah. Ia menyebut nabi-nabi-Nya, “rajawali-rajawali.” Ia menyebut Diri-Nya Sendiri “Rajawali,” Ia adalah Yehova Rajawali. Dan sementara Anda menumpangkan tangan Anda di atas satu sama lain, berdoalah untuk mereka.

<sup>170</sup> Bapa Sorgawi kami, Firman-Mu mengatakan, amanat terakhir yang Engkau berikan kepada Gereja-Mu, adalah, “Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil,” perintah umum, “ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; ia yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan; mereka akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru; jika mereka minum racun maut, itu tidak akan menyakiti mereka; jika mereka memegang ular, mereka tidak akan mencelakakan mereka; dan jika mereka meletakkan tangan atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.”

Ya Yehova Rajawali, berilah rajawali-rajawali kecil-Mu makanan Firman pada malam ini, Tuhan. Mereka mempunyai kebutuhan. Itulah diet yang mereka butuhkan. Itulah yang mereka butuhkan, untuk mengetahui apa Makanan itu, apa DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN itu.

<sup>171</sup> Engkau telah berjanji, jika mereka menumpangkan tangan ke atas satu sama lain, mereka akan sembuh. Ya Tuhan Allah, ambillah semua keraguan dan ide-ide burung nasar dari diri kami sekarang. Dan dengan sungguh-sungguh kami makan Makanan Rajawali, dari Firman Allah.

<sup>172</sup> Biar setiap roh najis yang ada di dalam orang-orang ini, setiap roh keraguan, setiap roh ketakutan, setiap ikatan denominasi, setiap kebiasaan, setiap sakit, setiap penyakit yang ada di antara orang-orang ini, pergi. Dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah itu dari kumpulan orang-orang ini. Dan kiranya mereka bebas terus mulai dari saat ini, supaya mereka dapat memakan Makanan Rajawali yang kami percaya akan Engkau kirimkan kepada kami sepanjang minggu ini, Tuhan, membuka Meterai-Meterai itu dan menunjukkan kepada kami rahasia-rahasia yang telah tersembunyi sejak dunia dijadikan, seperti yang telah Engkau janjikan. Mereka adalah milik-Mu, Bapa. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>173</sup> Semua yang percaya dan menerima, berdirilah di atas kaki Anda, katakan, “Aku percaya. Aku terima. Apa yang telah Allah

janjikan kepadaku itu, aku terima.” [Jemaat bangkit berdiri dengan satu suara penerimaan—Ed.]

Tuhan memberkati Anda. Itu ajaib. Setiap orang berdiri! Itu bagus.

Sebuah nada, *Kucinta Dia*. Marilah kita menyanyikan kidung pujian ini kepada-Nya, “Kucinta Dia, kucinta Dia karena Dia cintaku.” Semua bersama-sama sekarang.

Kucinta Dia, (jika Anda mencintai Dia, mari  
kita angkat tangan kita) Kucinta Dia  
Karena Dia cintaku  
Dan beli keselamatanku  
Di pohon Kalvari.

<sup>174</sup> Oh, Bukankah Ia ajaib? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Marilah kita berjabat tangan satu dengan yang lain. Saudara, rajawali, berputarlah, Saudari, berjabat tangan, sambil kita menyanyikannya.

Kucinta Dia, . . .

Saudara, rajawali! Saudara, rajawali! Saudara, rajawali, melayani Firman! Charlie, bagaimana kabar Anda? Allah memberkati Anda, Saudara. Senang melihat Anda! Allah memberkati Anda, Saudara. Allah memberkati Anda, Saudara, rajawali. Allah memberkati Anda.

Di pohon Kalvari.

Mari angkat tangan kita lagi kepada-Nya.

Kucinta Dia, Kucinta Dia  
Karena Dia cintaku . . . (dan Ia menjadikan  
Anda seekor rajawali)  
Dan beli keselamatanku  
Di pohon Kalvari.

<sup>175</sup> Bagaimana Anda akan tahu, bagaimana dunia akan tahu bahwa Anda mengasihi Yesus? Waktu kita saling mengasihi. Begitulah caranya dunia . . . Lihatlah, Allah melihat iman Anda; dunia melihat tindakan Anda. Kasihilah satu sama lain sekarang. Berlakulah ramah seorang kepada yang lain. Berbicaralah seorang dengan yang lain. Bersabarlah seorang dengan yang lain.

Dan apabila ada pengarahan lebih lanjut yang dapat kami berikan, baptisan, mencari Roh Kudus . . . Kami tidak memiliki ruangan di sini untuk melakukan itu di dalamnya, Anda mengerti. Panggilan altar, jika Allah telah meyakinkan Anda bahwa Ini benar, bahwa Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, dan Anda ingin bergabung dengan Dia, pergilah dan dibaptis dalam Nama-Nya, besok. Di sana akan ada orang-orang yang akan memberi Anda pengarahan. Apa saja yang dapat kami lakukan untuk menolong Anda, kami akan melakukannya.

Kucinta Dia, Kucinta Dia

Anda yang ada di telepon sekarang, Tucson, di California, jauh di sebelah Timur, angkatlah tangan Anda, jauh di . . . ? . . . Pujilah Dia!

Beli keselamatanku

Siapa yang akan membubarkan? [Saudara Branham berbicara dengan seseorang di atas panggung—Ed.] Sekarang, sampai besok malam, saya berikan kepada Anda Saudara Neville, gembala kita.





*BENIH TIDAK MENJADI AHLI WARIS*  
*BERSAMA-SAMA DENGAN KULITNYA* IND65-0218  
(The Seed Is Not Heir With The Shuck)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Kamis malam, 18 Februari, 1965, di Parkview Junior High School di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)